

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH
MUDHARABAH DAN MUSYAROKAH TERHADAP
ROFITABILITAS *RETURN ON ASSET* (ROA) BANK
MUAMALAT INDONESIA
TAHUN 2015 - 2023**



Oleh:

Fatiha Indana Nurus Sofa
NIM : 2013211008

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2024**

PERSYARATAN GELAR

**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH
MUDHARABAH DAN MUSYAROKAH TERHADAP
ROFITABILITAS *RETURN ON ASSET* (ROA) BANK
MUAMALAT INDONESIA
TAHUN 2015 - 2023**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas KH. Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh :

Fatiha Indana Nurus Sofa
NIM : 2013211008

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2024**

PERSYARATAN GELAR

**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH
MUDHARABAH DAN MUSYAROKAH TERHADAP
PROFITABILITAS *RETURN ON ASSET* (ROA) BANK
MUAMALAT INDONESIA TAHUN 2015 - 2023**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program
Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh:

Fatiha Indana Nurus Sofa
NIM : 2013211008

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS KH MUKHTAR SYAFAAT (UIMSYA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul:

**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH MUDHARABAH DAN
MUSYAROKAH TERHADAP PROFITABILITAS *RETURN ON
ASSET* (ROA) BANK MUAMALAT INDONESIA TAHUN 2021-
2023**

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang skripsi
pada tanggal : 23 juli 2024

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah


Munawir, S.Ag., M.Ag
NIPY: 3150312027201

Pembimbing


Indana Almas Azhar, M.pd.
NIPY: 3152119089401

PENGESAHAN PENGUJI

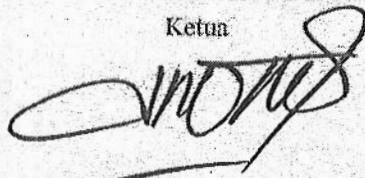
Skripsi saudara Fatiha Indana Nurus Sofa telah di munaqosah kepada dewan penguji skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Kh Mukhtar Syafa'at (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi pada tanggal:

23 juli 2024

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E):

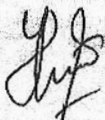
Tim penguji:

Ketua



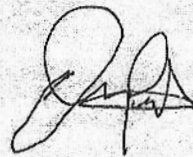
Muhammad Kanzul Fikri, SE., M.E.I
NIPY. 3152018039501

Penguji I



Lilit Biati, S.E., M.M
NIPY. 31518038101

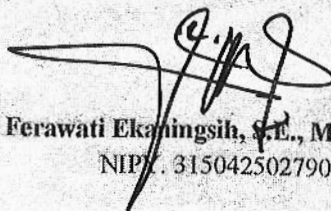
Penguji 2



Indana Almas Azhar, M.pd.
NIPY. 3152119089401

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas KH Mukhtar Syafaat



Dr. Lely Ana Ferawati Ekaningsih, S.E., M.H., M.M., CRA., CRP.
NIPY. 3150425027901

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

"Cobaan hidupmu bukanlah untuk menguji kekuatan dirimu. Tapi menakar seberapa besar kesungguhan dalam memohon pertolongan kepada Allah."

(-Ibnu Qoyyim-)

PERSEMBAHAN

Skripsian ini di persembahkan untuk :

1. Skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya kepada dua orang hebat dalam hidup saya, Bapak dan Ibu. Keduanya lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap di mana skripsi ini akhirnya selesai. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepadaku. Aku selamanya bersyukur dengan keberadaan kalian sebagai orangtua ku
2. Teruntuk keluargaku yang selalu memberikan semangat.
3. Kepada seluruh pengasuh PP. Darussalam Blokagung yang selalu saya hormati dan juga saya harapkan ridho serta barokah ilmunya, yang tak pernah lelah memberikan teladan ilmu sehingga saya mampu menjadi lebih baik dari sebelumnya.
4. Kepada Ibu Nyai.Hj Handariatul Masruroh, selaku pengasuh PP. Darussalam putri utara, beliau lah yang selalu menasehati dan memotivasi, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.
5. Kepada Ibu Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Dr. Lely Ana Ferawati E, S.E., MH., MM., CRA., CRP yang telah memberikan arahan dalam penyusunan dalam skripsi ini.
6. Untuk seluruh dosen, guru, ustadz dan ustadzah, dimana merekalah tempat yang telah mampu membuaat saya berada dikeadaan sekarang ini.
7. Kepada Staf FEBI serta segenap pihak UIMSYA yang telah membantu saya dalam mengerjakan skripsi sampai saat ini.
8. Bapak Indana Almas Azhar, M.,Pd selaku dosen pembimbing yang dengan tulus dan sabar serta tidak pernah bosan memberikan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Universitas KH Mukhtar Syafa'at yang telah memberikan segala hal kepada saya baik ilmu, pengalaman.
10. Dan tak lupa kepada circle saya yang bernama "Grup Busuk" Ada beberapa perasaan yang menghangatkan hati saya yaitu cinta, inspirasi dan syukur. Dan sungguh menakjubkan bagaimana kalian memberi saya semua hal di hidup saya dan pada akhirnya saya merasa sangat berterima kasih kepada kalian.
11. Teruntuk Tandon Squad yang telah memberikan saya semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
12. Skripsi ini saya persembahkan juga untuk orang-orang yang sering bertanya "kapan sidang?" "Kapan wisuda?"
13. Dan secara khusus saya persembahkan untuk pendamping hidup saya.
(KELAK)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Bismillahirrahmaanirrahiim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama	: Fatiha Indana Nurus Sofa
NIM	: 2013211008
Program Studi	: Perbankan Syariah
Alamat Lengkap	: Desa Barurejo Kec Siliragung, Kabupaten Banyuwangi.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi ini tidak pernah diserahkan kepada Lembaga perguruan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini benar-benar hasil karya pribadi dan bukan merupakan hasil tindak kecurangan atas karya orang lain.
3. Apabila kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan hasil tindak kecurangan, maka saya siap menanggung segala konsekuensi hukum yang dibebankan.



Banyuwangi, 10 Mei 2024
Menyatakan



Fatiha Indana Nurus Sofa
Fatiha Indana Nurus Sofa

ABSTRAK

Indana NS, Fatiha. 2024. Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah Dan Musyarokah Terhadap Profitabilitas ROA 2015-2023

Pembimbing : Indana Almas Azhar,M.,Pd.

Kata Kunci : Pembiayaan *Murabahah*, Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarokah* dan Profitabilitas ROA

Penelitian ini menjelaskan pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarokah terhadap profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA) selama periode 2015-2023. Dalam satu dekade terakhir perkembangan perbankan konvensional mulai disaingi dengan adanya perbankan syariah. Berdasarkan data dari laporan publikasi triwulan Bank Muamalat Indonesia pada 9 tahun terakhir 2015-2023 menunjukkan bahwa produk pembiayaan murabahah, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarokah pada Bank Muamalat Indonesia mengalami fluktuasi setiap tahunnya sampai dengan 2023. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarokah berpengaruh terhadap profitabilitas ROA Bank Muamalat Indonesia. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah dan musyarokah terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.

Penelitian ini termasuk dalam kategori pendekatan kuantitatif dan penelitian ini bersifat *research explanatory*. Dalam penelitian ini yang diperoleh dari data sekunder yang berupa data time series dengan rentan waktu 9 tahun mulai dari tahun 2015 hingga 2023. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan alat pengolahandata SPSS 25.

Hasil penelitian dari analisis regresi linear berganda, di uji dengan menggunakan uji t untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, hasil uji t pada variabel pembiayaan murabahah, pembiayaan mudharabah, dan pembiayaan musyarokah diperoleh T hitung $< 0,05$. Sehingga dapat ditunjukkan bahwa variabel pembiayaan murabahah, pembiayaan mudharabah, dan pembiayaan musyarokah berpengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas ROA.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah pembiayaan murabahah berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas ROA. Pembiayaan musyarokah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA. Pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA.

ABSTRACT

*Indana NS, Fatiha. 2024. The Effect of Murabahah, Mudharobah and Musyarokah Financing on ROA Profitability 2015-2023
Advisor: Indana Almas Azhar, M., Pd.*

Keywords: Murabahah Financing, Mudharobah Financing, Musyarokah Financing and ROA Profitability

This study explains murabahah, mudharabah, and musyarakah financing on profitability as measured by Return on Assets (ROA) during the 2015-2023 period. In the last decade, the development of conventional banking has begun to be rivaled by Islamic banking. Based on data from Bank Muamalat Indonesia's quarterly publication reports in the last 9 years 2015-2023, it shows that murabahah financing products, mudharabah financing and musyarokah financing at Bank Muamalat Indonesia have fluctuated every year until 2023. The formulation of the problem in this study is whether murabahah, mudharabah, and musyarokah financing affect the ROA profitability of Bank Muamalat Indonesia. The purpose of this study is to determine the effect of murabahah, mudharabah and musyarokah financing on the profitability of Bank Muamalat Indonesia.

This research is included in the category of quantitative approach and this research is explanatory research. In this study obtained from secondary data in the form of time series data with a vulnerability of 9 years starting from 2015 to 2023. Data collection using the documentation method, the collected data is analyzed using multiple linear regression analysis with SPSS 25 data processing tools.

The research results from multiple linear regression analysis, tested using the t test to see the effect of each independent variable on the dependent variable, the results of the t test on the murabahah financing variable, mudharabah financing, and musyarokah financing obtained T count <0.05 . So it can be shown that the variables of murabahah financing, mudharabah financing, and musyarokah financing simultaneously have a significant effect on ROA profitability.

The conclusion in this study is that murabahah financing has a significant positive effect on ROA profitability. Musharakah financing has a significant effect on ROA profitability. Murabahah financing has a significant effect on ROA profitability.

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur atas rahmat dan keberkahan dari Allah SWT yang telah memudahkan segala urusan hamban-Nya. Sholawat serta salam pun dipanjatkan kepada nabi yang mulia, Muhammad SAW, semoga syafa'atnya sampai kepada seluruh umatnya.

Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi di Universitas KH Mukhtar Syafaat (UIMSYA). Penyelesaian tugas akhir ini banyak dibantu oleh berbagai pihak, oleh karena itu tidak lupa pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu, diantaranya:

1. KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos.I., M.H Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung.
2. Dr. H. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I., selaku Rektor Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi.
3. Dr. H. Abdul Kholiq Syafa'at, M.A., selaku Ketua Senat Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi.
4. Dr. Hj. Lely Ana Ferawati Ekaningsih., S.E., M.H., M.M., CRP., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA).
5. Bapak Munawir, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syari'ah.
6. Indana Almas Azhar, M.Pd. selaku dosen pembimbing dalam penulisan tugas akhir ini.
7. Seluruh dosen Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung, Tegalsari, Banyuwangi.
8. Dan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung telah menyumbangkan tenaga dan pikirannya demi terselesaikannya penulisan skripsi ini

Tiada yang bisa penulis berikan kecuali hanya do'a kepada Allah yang maha pemurah lagi maha penyayang, semoga kebaikan beliau semua mendapatkan balasan dari-Nya. Tiada gading yang tak retak, tiada manusia yang sempurna. Demikian juga dengan penulisan skripsi ini, tentunya masih ada kekurangan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis berharap akan saran dan kritik yang konstruktif. Dan atas segala kekhilafan dalam penulisan proposal ini penulis mohon maaf sebagai insan yang *dho'if*.

Akhirnya kepada Allah *Azza Wajalla*, penulis kembalikan segala sesuatunya dengan harapan semoga proposal ini tersusun dengan ridho-Nya dapat memberikan manfa'at. *Amin Ya Robbal 'Alamin*.

Blokagung, 20 juli 2024

Fatiha Indana Nurus Sofa

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Luar	
Halaman Sampul Dalam.....	i
Halaman Persyaratan Gelar.....	ii
Halaman Persetujuan Pembimbing	iii
Halaman Pengesahan Penguji	iv
Halaman Moto	v
Halaman Persembahan.....	vi
Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan	vii
Halaman Abstrak (Bahasa Indonesia)	viii
Halaman Abstract (Bahasa Inggris).....	ix
Halaman Kata Pengantar	x
Halaman Daftar Isi.....	xii
Halaman Daftar Tabel.....	xiv
Halaman Daftar Gambar.....	xv
Halaman Daftar Lampiran.....	xvi
Halaman Pedoman Transliterasi Arab-Latin	xvii
BAB 1 : PENDAHULUAN.....	1
1.1 latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Batasan Penelitian	7
1.6 Definisi Operasional	8
BAB 2 : KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Fiqih muamalah	10
2.1.2 perbankan syariah.....	12
2.1.3 pembiayaan bank syariah	13
2.1.4 pembiayaan bagi hasil	13
2.1.5 pembiayaan jual beli.....	19
2.1.6 profitabilitas ROA	20
1. definisi profitabilitas	20
2. definisi rasio profitabilitas.....	21

3. tujuan dan manfaat rasio profitabilitas	21
2.1.7 laporan keuangan.....	22
2.2 Penelitian Terdahulu	32
2.3 Kerangka Konseptual	46
2.4 Hipotesis	47
BAB 3 : METODE PENELITIAN	49
3.1 Jenis Penelitian	49
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	49
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	49
3.4 Teknik Pengumpulan Sampel	50
3.5 Uji Validitas, Reliabilitas dan Normalitas.....	51
3.6 Data dan Sumber Data	52
3.7 Variabel Penelitian	53
3.8 Teknis Analisis Data	55
BAB 4 : HASIL PENELITIAN	58
4.1 Deskripsi Umum Obyek Penelitian.....	58
1. Lokasi Penelitian	60
2. Karakteristik Responden	60
4.2 Analisis Data	61
1. Uji normalitas Data	61
2. Uji Hipotesis.....	63
BAB 5 : PEMBAHASAN	70
5.1 Tujuan Pembahasan I	71
5.2 Tujuan Pembahasan II	72
5.3 Tujuan Pembahasan III	73
5.4 Tujuan Pembahasan IV	73
BAB 6 : PENUTUP.....	76
6.1 Kesimpulan	76

6.2 Keterbatasan Penelitian	77
6.3 Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel 2.3 Kajian Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel 3.3 Indikator Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>).....	49
Tabel 3.4 Indikator Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>).....	50
Tabel 4.9 Tabel One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test.....	68
Tabel 4.10 Tabel Uji Regresi Linier Berganda.....	69
Tabel 4.11 Tabel Model Summary.....	70

DAFTAR GAMBAR

2.3 Kerangka Konseptual	39
3.5 Model Regresi Linier Berganda	54
5.1 Hasil Model Persamaan Regresi Linier Berganda	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 3	Pengolahan Data
Lampiran 4	Surat Penelitian Skripsi
Lampiran 5	Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran 6	Check Plagiarism

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Untuk kata yang sudah diserap atau sering digunakan dalam bahasa indonesia, penulisannya disesuaikan dengan ejaan yang berlaku dalam bahasa indonesia. Untuk kata yang belum diserap atau jarang digunakan dalam bahasa indonesia, penulisannya sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Arab-Latin

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ا	‘	ز	Z	ق	Q
ب	B	ش	S	ك	K
ت	T	ش	Sy	ل	L
ث	Ts	ص	Sh	م	M
ج	J	ض	D	ن	N
ح	H	ط	T	ه	W
خ	Kh	ظ	Z	و	H
د	D	ع	‘	ء	‘
ذ	Z	غ	G	ي	-
ر	R	ف	F		

Sumber : Pedoman Skripsi (2024)

Catatan :

1. Konsonan yang bersyaddah ditulis dengan rangkap misalnya; ربنا ditulis rabbana.
2. Vokal panjang (mad); Fathah (baris di atas) di tulis a, kasroh (baris dibawah) di tulis i, serta dammah (baris di depan) di tulis u. Misalnya القارعت ditulis al-qari‘ah, المساكينه ditulis al-masakin, المفاحون ditulis almuflihun.

3. Kata sandang alif + lam) ال Bila di ikuti huruf qamariyah di tulis al, misalnya الكافرون ditulis alkafirun. Sedangkan, bila di ikuti oleh huruf syamsiyah, huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya; الرجال ditulis ar-rijal.
 4. Ta" marbuthah (ة) Bila terletak diakhir kalimat, ditulis h, misalnya ; البقرة ditulis al-baqarah. Bila ditengah kalimat ditulis t, misalnya; زكاة المال ditulis zakat al-mal, atau سورة النساء ditulis surat al-nisa".
- Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya, misalnya; وهو جبر السقيه ditulis w

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perbankan di Indonesia semakin pesat, tidak hanya pada perbankan konvensional melainkan juga pada perbankan syariah. Dalam satu dekade terakhir perkembangan perbankan konvensional mulai disaingi dengan adanya perbankan syariah. Larangan agama Islam pada bunga (riba) mendorong adanya perbankan syariah yang memberikan pelayanan jasa perbankan kepada sebagian masyarakat yang tidak bisa dilayani oleh bank konvensional karena sistem bunga yang diterapkan.

Perbankan Islam merupakan fenomena baru dalam dunia ekonomi modern, kemunculannya seiring dengan upaya cepat yang dilakukan oleh para pakar Islam dalam mendukung ekonomi Islam, yang diyakini akan mampu mengganti dan memperbaiki sistem ekonomi konvensional yang berbasis pada bunga (Anam dan Khairunnisah, 2019). Sistem bank yang dimaksud adalah Perbankan yang terbebas dari praktik bunga (*Free Interest Banking*) atau berbasis Syariah (Lestari dan Setiawati, 2018). Beberapa ulama secara umum menjelaskan bahwa syariah sebagai perintah Allah SWT yang diberikan kepada manusia melalui nabi Muhammad SAW yang berkenaan dengan hukum dan keyakinan (Hakim, 2019). Perintah untuk menjalankan syariah tercantum dalam surat Al-Qur'an surat Al-Jatsiyah ayat 18:

ثُمَّ جَعَلْنَاكَ عَلَىٰ شَرِيعَةٍ مِّنَ الْأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya: “Kemudian Kami jadikan kamu berada di atas suatu syariat (peraturan) dari urusan (agama itu), maka ikutilah syariat itu dan janganlah kamu ikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak mengetahui” (QS. Al-Jatsiyah: 18) (Al-Qur'an dan Terjemah Al Quddus, 2014:500).

Ulama menegaskan bahwa syariah sebenarnya tidak hanya sekedar perkara perkara yang berhubungan dengan hukum saja. Syariah bersangkutan dengan segala aspek kehidupan seorang muslim seperti halnya norma, etika, perilaku, dan hukum. Baik dalam konteks secara personal maupun interpersonal. Dalam dunia ekonomi dan keuangan Islam penerapan syariah seringkali digunakan untuk memberikan panduan setiap transaksi ekonomi yang dilakukan sesuai dengan aturan dan tata cara syariah. Selain itu syariah juga memberikan gambaran mengenai karakteristik produk keuangan yang sesuai dengan nilai Islam (sitorus, 2022)

Berdasarkan data statistik perbankan syariah dari tahun 2008-2015 jumlah bank syariah pada tahun 2008 mencapai 5 Bank Umum Syariah dan 27 Unit Usaha Syariah, dan pada tahun 2014 12 Bank Umum Syariah dan 22 Unit Usaha Syariah, kemudian pada tahun 2015 terdapat 12 Bank Umum Syariah dan 32 Unit Usaha Syariah. (Website resmi OJK: www.ojk.co.id)

Perkembangan pasar keuangan juga semakin menggerus eksistensi bank konvensional karena berubahnya pasar secara besar baik dari segi volume, nilai transaksi serta jenis instrument yang diperdagangkan. Semakin banyaknya instrumen yang tersedia di pasar uang dan pasar modal membuat kemampuan bank konvensional semakin menurun dalam pemberian kredit secara tradisional yang menyebabkan para nasabah beralih menuju lembaga pembiayaan yang lain khususnya bank syariah. Pemberian pembiayaan bank konvensional dan bank syariah tentu memiliki pola yang berbeda. Bank konvensional hanya meninjau Dari segi kelayakan bisnis sedangkan bank syariah meninjau dari segi sisi syariah bisnis tersebut. Dimana bisnis tersebut layak dibiayai baik dari segi usaha ataupun dari segi syariahnya. Seiring dengan perkembangan dalam dunia perbankan, keberadaan Bank Syariah tidak hanya dituntut dari segi kuantitasnya tapi juga segi kualitasnya. Dengan adanya peningkatan dari segi kualitas maka tentunya Bank Syariah akan semakin dilirik dan dipilih oleh nasabah. Perkembangan kualitas yang dicapai oleh sebuah bank syariah dapat dilihat dari kemampuan profitabilitas bank syariah dan kelangsungan usahanya yang dipengaruhi oleh kualitas penanaman dana atau pembiayaan.

Parameter yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas suatu bank dapat dilihat dari pembiayaan bank tersebut. Pembiayaan adalah aktifitas menyalurkan dana yang terkumpul kepada anggota pengguna dana, memilih jenis usaha yang akan dibiayai agar diperoleh jenis usaha yang produktif, menguntungkan dan dikelola oleh anggota yang jujur dan bertanggung jawab. Berdasarkan Undang-undang No. 10 Tahun 1998 mengenai perbankan, “Penyediaan dana tidak hanya dalam bentuk kredit, tapi dapat pula berbentuk pembiayaan syariah.” Landasan Al-Qur’an pada hal tersebut adalah Al-Qur’an Surat Al-Baqarah Ayat 16

اُولٰٓئِكَ الَّذِيْنَ اشْتَرَوْا الضَّلٰلَةَ بِالْهُدٰى ۖ فَمَا رَبِحَتْ تِجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوْا مُهْتَدِيْنَ

Artinya: “Mereka itulah yang membeli dengan petunjuk. Maka perdagangan mereka itu tidak beruntung dan mereka mendapat petunjuk”(Al-Baqarah Ayat 16)

Surat Al-Baqarat ayah 16 diatas menjelaskan bahwa hendaknya seorang muslim dalam menjalankan kegiatan usahanya seperti jual beli sebaiknya sesuai dengan prinsip syariah. Dengan adanya prinsip syariah diharapkan agar dalam menjalankan kegiatan usaha tidak menimbulkan kemudharatan bagi nasabah atau investor sehingga dapat menjalin silaturahmi dengan baik dan mengharapkan ridho Allah SWT.

Pembiayaan juga merupakan dasar yang harus dimiliki suatu bank dan mempengaruhi bagaimana kinerja suatu bank termasuk juga bank syariah. Semakin baik pembiayaan yang dimiliki oleh bank maka akan membuat profitabilitas bank tersebut semakin meningkat. Jika suatu bank memiliki profitabilitas yang baik maka akan semakin mendapatkan kepercayaan baik dari nasabah ataupun publik. Oleh karena itulah analisis pengaruh pembiayaan dapat digunakan untuk mengukur sebagaimana baik profitabilitas bank tersebut. Bank syariah yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan, melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat melalui pembiayaan. penyaluran dana dilakukan oleh bank syariah melalui pembiayaan dengan tiga pola penyaluran yaitu prinsip jual beli, prinsip bagi hasil, dan akad pelengkap (Widy : 2020).

Terdapat dua model produk penyaluran pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah, yaitu transaksi pembiayaan yang ditujukan untuk memiliki barang dilakukan dengan prinsip jual beli, dan transaksi pembiayaan yang ditujukan untuk usaha kerja sama yang ditujukan guna mendapatkan sekaligus barang dan jasa dilakukan dengan prinsip bagi hasil (Dwi : 2020)

Pembiayaan jual beli adalah suatu sistem yang menerapkan tata cara jual beli, dimana Bank akan membeli terlebih dahulu barang yang dibutuhkan atau mengangkat nasabah sebagai agen Bank melakukan pembelian barang atas nama bank, kemudian bank menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga sejumlah harga beli ditambah keuntungan (*mark up*).

Pembiayaan bagi hasil adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dengan pengelola dana. Pembagian hasil usaha ini dapat terjadi antara bank dengan penyimpanan dana, maupun antara bank dengan nasabah penerima dana.

Bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini adalah bagi hasil (Mudharabah dan Musyarakah). Lebih jauh prinsip Mudharabah dapat dipergunakan sebagai dasar baik untuk produk pendanaan (tabungan dan deposito) maupun pembiayaan, sementara musyarakah lebih banyak untuk pembiayaan (Dwi : 2020).

Penerapan pembiayaan *Murabahah* di bank syariah yaitu bank syariah bertindak sebagai pihak penyedia dana dalam kegiatan transaksi yang menggunakan akad *murabahah* dan bank dapat membiayai sebagian atau seluruh harga pembelian atas barang yang telah disepakati. *Murabahah* adalah akad jual beli yang memiliki karakteristik amanah seperti penjual harus transparan terhadap konsumen mengenai harga pembelian sebuah produk atau memberitahukan jumlah keuntungan yang telah ditambahkan dalam biaya tersebut (Firdayati et all, 2020).

Penerapan *mudharabah* pada bank syariah yaitu pembagian atas hasil usaha dari pengelolaan dana dinyatakan dalam nisbah yang disepakati. *Mudharabah* adalah akad kerjasama penyedia modal atau (*shahibul maal*) dan pengelola modal atau (*mudharib*) (Andiyansari, 2020). Sistem pembagian keuntungan telah disepakati diawal apabila mengalami kerugian yang disebabkan oleh penyedia modal atau shahibul maal maka yang bertanggung jawab atas kerugian tersebut adalah penyedia modal atau *shahibul maal*. Dan jika kerugian yang terjadi akibat dari kelalaian atau kecurangan disebabkan oleh pengelola modal atau mudharib maka yang menanggung kerugian tersebut adalah pengelola modal atau *mudharib*.

Penerapan pembiayaan *musyarakah* di bank syariah yaitu bank dan nasabah masing-masing bertindak sebagai mitra usaha dengan bersama-sama menyediakan dana dan atau barang untuk membiayai suatu kegiatan usaha tertentu (Karyadi, 2019). Peneliti Bahri (2022) menyatakan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas itu karena musyarakah memiliki tingkat risiko yang lebih rendah dibandingkan pembiayaan *mudharabah*. Hasil ini berbanding terbalik dengan peneliti (Muchtar, 2021) menyatakan bahwa *musyarakah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank syariah hal ini karena pembiayaan *musyarakah* yang disalurkan masih belum maksimal.

Setiap pembiayaan pada bank syariah merupakan usaha yang paling utama, karena pendapatan terbesar dari usaha pembiayaan dalam bentuk modal yaitu berupa pendapatan bagi hasil. Harahap 2005 menyebutkan bahwa “akad yang banyak digunakan pada jual beli adalah *murabahah*, *salam*, *istishna*, sedangkan pada pembiayaan dengan bagi hasil, akad yang banyak dipakai adalah *mudharabah* dan

musyarakah”. Dalam kenyataannya pembiayaan dengan prinsip bagi hasil dalam perbankan syariah yang paling banyak dipakai pembiayaan mudharabah dan musyarakah, dan untuk pembiayaan sewa adalah ijarah. Oleh karena itu maka pengelolaan pembiayaan mudharabah dan musyarakah serta ijarah harus lebih efektif karena kemungkinan akan meningkatkan profitabilitas (ROA), karena dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah dengan akad bagi hasil akan dapat memberikan kontribusi perolehan laba/keuntungan bank syariah.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator atas kesehatan dan keberhasilan sebuah bank. Salah satu cara untuk menilai profitabilitas bank ialah dilihat dari profitabilitas dengan menggunakan ukuran Return On Asset (ROA). Return on Asset (ROA) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Pada Bank Muamalat pembiayaan jual beli terdiri dari akad Murabahah, dengan bentuk keuntungan berupa margin. Sedangkan untuk pembiayaan bagi hasil terdapat akad Mudharabah dan Musyarakah dengan bentuk keuntungan berupa nisbah bagi hasil.

Berdasarkan data dari laporan publikasi triwulan bank muamalat indonesia pada 9 tahun terakhir menunjukkan bahwa produk pembiayaan murabahah, pembiayaan mudharabah, dan pembiayaan musyarakah pada Bank Muamalat Indonesia mengalami stagnasi setiap tahunnya sampai dengan 2023.

Dari penelitian yang dilakukan Erlyta Dhessy Irmawati, pada tahun 2014 dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa FDR (Financing to Deposit Ratio) dan NPF (Non Performa Financing) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (Profitabilitas). Sedangkan pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Return On Asset (ROA) Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2015-2023”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pembiayaan *Murabahah* (X1), berpengaruh terhadap profitabilitas ROA (Y) Bank Muamalat Indonesia Periode 2015-2023?
2. Apakah pembiayaan *Mudharabah* (X2), berpengaruh terhadap profitabilitas ROA (Y) Bank Muamalat Indonesia Periode 2015-2023?
3. Apakah pembiayaan *Musyarakah* (X3), berpengaruh terhadap profitabilitas ROA (Y) Bank Muamalat Indonesia Periode 2015-2023?
4. Apakah ada pengaruh secara simultan antara pembiayaan *murabahah* (X1), pembiayaan *mudharabah* (X2), dan pembiayaan *musyarkah* (X3) terhadap profitabilitas ROA (Y) Bank Muamalat Indonesia periode 2015-2023?

1.3 Tujuan Masalah

Dengan adanya perumusan masalah diatas, diharapkan adanya suatu kejelasan yang dijadikan tujuan dari penulisan penelitian ini. Tujuan yang ingin dicapai dalam Proposal ini adalah:

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh positif signifikan antara pengaruh pembiayaan *murabahah* (X1) terhadap profitabilitas ROA (Y) bank Muamalat Indonesia Periode 2015-2023.
2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh positif signifikan antara pengaruh pembiayaan *mudharabah* (X2) terhadap profitabilitas ROA (Y) bank Muamalat Indonesia Periode 2015-2023.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh positif signifikan antara pengaruh pendapatan piutang *murabahah* (X3) terhadap profitabilitas (Y) bank Muamalat Indonesia Periode 2015-2023.
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara simultan antara pengaruh pembiayaan *murabahah* (X1), pembiayaan *mudharabah* (X2), dan pembiayaan *musyarakah* (X3) terhadap profitabilitas ROA (Y) bank Muamalat Indonesia periode 2015-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberi kegunaan secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan konsep pembiayaan *murabahah*, *mudharabah* dan *musyarakah*.

b. Manfaat Praktis

Adapun kegunaan praktis yang diharapkan dari hasil penelitian ini, sebagai berikut:

1) Bagi Bank Muamalat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber dalam menjalankan perekonomian yang berprinsip sesuai dengan syariat serta dapat menghasilkan profit, khususnya dalam produk *Murabahah*, *mudharabah* dan *musyarakah*.

2) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti tentang pengaruh pembiayaan *murabahah*, *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas ROA bank muamalat dan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

3) Penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi gambaran untuk pembahasan tentang pentingnya pembiayaan *murabahah*, *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas Bagi masyarakat umum Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk memberikan informasi tentang kinerja perusahaan kepada masyarakat umum sebagai bahan referensi.

1.5 Batasan Peneliti

Agar penelitian ini terarah pada sasaran yang diinginkan maka dalam suatu penelitian mempunyai batasan tersendiri agar tujuan tercapai seperti yang diharapkan. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian berfokus pada Bank Muamalat Indonesia.
2. Faktor yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah faktor yang dinilai mempengaruhi Profitabilitas *Return On Asset* (ROA). Faktor yang akan diteliti adalah Pembiayaan *Murabahah*, Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah*.

1.6 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015:38) adalah suatu sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesalahan dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh

Pengaruh dapat diartikan sebagai daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut atau terpengaruh dari sesuatu tersebut (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2017).

2. Pembiayaan

(Ismail, 2011) mendefinisikan “pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah”. Pembiayaan merupakan pendukung investasi yang telah direncanakan dari pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak. Pendanaan tersebut diajukan sesuai dengan kesepakatan diantara lembaga keuangan dengan pihak peminjam dan setelah jatuh tempo pengembalian utang tersebut dengan imbalan dalam bentuk bagi hasil. Return dari atas pembiayaan pada bank syariah berbeda dengan bank konvensional, yang mana pada bank konvensional dalam bentuk bunga akan tetapi pada bank syariah dalam imbalan bagi hasil sesuai akad-akad yang disediakan di masing-masing bank syariah.

3. Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli yang memiliki karakteristik amanah seperti penjual harus transparan terhadap konsumen mengenai harga pembelian sebuah produk atau memberitahukan jumlah keuntungan yang telah ditambahkan dalam biaya tersebut. Pengertian lainnya yakni kegiatan jual beli dimana penjual mentransaksikan harga beli hingga keuntungan yang telah disepakati diawal (Firdayati, 2020). Menurut syariah akad *murabahah* ini telah sesuai dengan prinsip syariah karena kelebihan dari harga beli merupakan keuntungan.

4. Mudharabah

Menurut Sudarsono (2008:76), pembiayaan *mudharabah* yaitu kolaborasi komersial antara dua pihak, di mana pihak pertama (*Shahibul Maal*) memasok semua modal sementara pihak kedua (*Mudharib*) menjadi manajer. Pihak bank (*mudharib*) berkewajiban memberikan dana 100% kepada nasabah (*shahibul maal*) dan (*mudharib*) hanya mengelola usaha yang sudah ditentukan oleh

pihak . Pembagian keuntungan akan dibagi berdasarkan kesepakatan pada awal kontrak, sedangkan jika terjadi kerugian akan ditanggung oleh pemilik modal. Pengelola juga bertanggung jawab apabila kerugian itu disebabkan oleh pihak pengelola.

5. *Musyarakah*

Musyarakah merupakan akad kerjasama dimana akad ini merupakan percampuran modal antara satu pemilik modal dengan pemilik modal lainnya. Apabila dalam menjalankan kegiatan usahanya mengalami kerugian maka kerugian tersebut akan dibagi sesuai kontribusi modal yang telah ditanam pada awal terjadinya kerjasama begitu juga sebaliknya. Modal yang ada pada akad *musyarakah* tidak boleh digunakan atas kepentingan pribadi tanpa meminta persetujuan pemilik modal lainnya (Nurhayati, 2016).

6. Profitabilitas

Kasmir, (2015) mendefinisikan “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan menunjukkan efektivitas manajemen suatu perusahaan”. Hasil dari pengukuran rasio ini dapat dijadikan evaluasi dalam kinerja manajemen perusahaan untuk menilai apakah telah bekerja secara efektif atau tidak. Tujuan dari pengukuran ini yaitu untuk melihat perkembangan perusahaan dalam suatu waktu apakah mengalami peningkatan atau penurunan dan juga mencari penyebabnya. Rasio profitabilitas pada perbankan syariah ditujukan untuk tingkat efektivitas yang diraih melalui usaha operasional bank. Rasio ini merupakan rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau profit. *Return On Asset (ROA)* (Kasmir, 2015) mendefinisikan “ROA merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan,

Bank Muamalat Indonesia merupakan bank umum pertama di Indonesia yang melaksanakan prinsip Syariah Islam dalam menjalankan operasionalnya. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk di dirikan pada 24 RabiulTsani 1412 H atau 1 November 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia. Bank Muamalat memulai kegiatan operasinya pada 27 Syawal 1412 H atau 1 Mei 1992, yang didukung oleh cendekiawan Muslim dan pengusaha, serta masyarakatluas. Jumlahkan tercabang Bank Muamalat di Indonesia 83 kantor cabang dan 150 kantor cabang pembantu salah satunya dari cabang kota Palopo (Syam, 2022).

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Bab ini berisi penjelasan dari teori yang digunakan dalam penelitian, dilanjutkan dengan uraian-uraian penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis. Berdasarkan manfaat teoritis yang diharapkan, maka teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *fiqh muamalah*, manajemen keuangan syariah, serta Lembaga keuangan syariah bank dan non-bank yang diuraikan dalam subbab di bawah ini:

2.1.1 Fiqh Muamalah

a. Pengertian *fiqh muamalah*

Menurut Isma'il dalam Darmawan dan Fasa (2020:1) *Fiqh muamalah* terangkai dari dua kata yakni *fiqh* dan *muamalah*. Kata *fiqh* berasal dari *faqoha- yafqohu-faqhan* yang artinya pengetahuan dan pemahaman tentang sesuatu. Makna ini dipertegas oleh Abi Al-Husan Ahmad, bahwa kata *fiqh* menunjuk pada maksud sesuatu atau ilmu pengetahuan. Itulah sebabnya, setiap ilmu yang berkaitan dengan sesuatu disebut *fiqh*. Secara terminologis, *fiqh* ialah ilmu yang mengkaji tentang syari'at Islam yang ditetapkan Allah bagi manusia dalam menjalani kehidupan duniawi dan ukhrawi, baik vertikal maupun horizontal dengan memakai dalil-dalil terperinci (*tafshili*) seperti tersurat dan tersirat dalam Al-Qur'an, Al-Hadist dan Al-Ijtihad (*ijma' dan qiyas*). Sementara kata "*Muamalah*", secara Bahasa merupakan bentuk ketiga (*mashdar*) yang terpetik dari kata '*amala-yu'milu-Muamalatan*' yang berarti saling bertindak, berbuat, beramal dan bertransaksi. Sedangkan menurut istilah, *muamalah* bisa ditinjau dari 2 segi, yakni dalam arti general dan dalam arti spesifik. Secara general *muamalah* adalah aturan atau hukum Allah untuk mengatur manusia dalam kaitannya dengan urusan duniawi dalam pergaulan social. Sementara secara spesifik adalah aturan atau hukum Allah yang wajib ditaati untuk mengatur hubungan manusia dengan manusia terkait cara memperoleh dan mengembangkan harta benda. Namun demikian, materi *muamalah* dalam arti spesifik, yakni terkait persoalan ekonomi dalam Islam (Hakim dalam Yaqin, 2020:1).

Adapun Pengertian *fiqh* secara istilah, jika ditelisik dari masa ke masa konsepsinya sampai perkembangannya adalah

(Supriyadi mengutip Al-Zuhaili dalam Rohmaniyah, 2019:1-3):

- 1) Imam Syafi'i mendefinisikan fiqh sebagai suatu ilmu yang membahas hukum-hukum syariah amaliyah (praktis) yang diperoleh dari dalil-dalil yang terperinci.
- 2) Abdul Wahab Khallaf mendefinisikan fiqh dengan pengetahuan tentang hukum-hukum syara' mengenai perbuatan manusia yang diusahakan dari dalil-dalil yang terperinci atau kumpulan hukum syara' mengenai perbuatan manusia yang diperoleh dari dalil-dalil yang terperinci.
- 3) Menurut Al-amidi, seorang ulama' Syafiiyah, mendefinisikan *fiqh* sebagai ilmu tentang hukum-hukum syariah dari dalil-dalil yang terperinci. Sementara menurut fuqaha malikiyah, *fiqh* adalah ilmu tentang perintah-perintah syariah dalam masalah khusus yang diperoleh dari aplikasi teori '*illat* atau pencarian hukum dengan dalil.

b. Hukum dan Dasar Hukum *Fiqh Muamalah*

Menurut Yaqin (2020:2) pada esensinya, hukum asal setiap persoalan terkait *muamalah* dan berbagai jenisnya yang lain adalah mubah (boleh). Beda halnya dengan persoalan terkait ibadah yang hukum asalnya adalah *haram* (terlarang). Pemahaman seperti ini berdasarkan kaidah *fiqh* berikut:

الْأَصْلُ فِي الْمُعَامَلَةِ الْإِبَاحَةُ حَتَّى يَدُلَّ الدَّلِيلُ عَلَى تَحْرِيمِهَا.

Artinya: "hukum asal dalam muamalah adalah boleh sampai ada dalil yang menunjukan atas keharamannya".

Sedangkan hukum mempelajari dan memahami *fiqh muamalah* adalah *fardhu 'ain* (wajib individu) bagi setiap muslim, tetapi hukum menjadi ahli *fiqh muamalah* adalah *fardhu kifayah* (wajib kolektif). Oleh karena itu, Umar bin Khatab pernah berkata:

عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: لَا يَبِيعُ فِي سُوقِنَا، إِلَّا مَنْ قَدْ تَفَقَّهَ فِي الدِّينِ. أَخْرَجَهُ التِّرْمِذِيُّ.

Artinya: "Dari Umar bin Khatab ra., berkata: tidak boleh menjual beli di pasar kita, kecuali orang yang telah memahami *fiqh* (muamalah) dalam agama islam (HR. At-Turmudzi).

Dengan demikian, setiap persoalan *muamalah* tersebut tidak bisa terlepas dari aturan Islam, sehingga harus di rujuk terhadap sumber hukum Islam yang otoritatif dan berlaku, yakni Al-Qur'an, Al-Hadits dan Al-Ijtihad (*Ijma' dan Qiyas*) (Yaqin, 2020:3).

2.1.2 Perbankan Syariah

Dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah pasal 1 disebut bahwa “perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya” (Utama, 2020). Perbankan syariah merupakan institusi yang memberikan layanan jasa perbankan berdasarkan prinsip syariah, prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam yang kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam menetapkan fatwa di bidang syariah (Utama, 2020)

Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan bank Tanpa Bunga, adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadis Nabi SAW. Dengan kata lain, Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam. Serta dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah, imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Bank syariah sebagai lembaga intermediasi antara pihak investor yang menginvestasikan dananya di bank kemudian selanjutnya bank syariah menyalurkan dananya kepada pihak lain yang membutuhkan dana .

Dari definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah tanpa mengandalkan bunga dan menerapkan prinsip bagi hasil, yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat yang kekurangan dana dengan menggunakan akad sesuai dengan prinsip syariah.

2.1.3 Pembiayaan Bank Syariah

1. Definisi Pembiayaan

Istilah pembiayaan pada intinya berarti I Believe, I Trust, “saya percaya” atau “saya menaruh kepercayaan”. Perkataan pembiayaan yang artinya kepercayaan (*trust*), berarti lembaga pembiayaan selaku *shahibull mal* menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil, dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas, dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak, sebagaimana firman Allah Subhanahuwata’ala dalam Surat Al-Ma’idah: 1.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوفُوا بِالْعُقُودِ ۖ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُنْتَلَىٰ عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحِلِّي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ ۗ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ ﴿١﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya”. (Q.S Al-Ma’idah:1)(Departemen Agama RI, 2010).

Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu memberikan fasilitas penyedia dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang memiliki kebutuhan dana. Pembiayaan atau financing adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri atau lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan (Ilyas, 2019).

2.1.4 Pembiayaan Bagi Hasil

Menurut Aulia (2020:16), prinsip bagi hasil dalam perbankan syariah dapat dilakukan dalam empat akad utama, yaitu *mudharabah*, *musyarakah*, *muzara’ah* dan *musaqqah*. Namun akad bagi hasil yang paling umum digunakan oleh bank syariah di Indonesia dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu *musyarakah* dan *mudharabah*. Untuk akad *muzara’ah* dan

musaqah hanya khusus dipergunakan oleh *plantation financing* (pembiayaan pertanian) oleh beberapa bank Islam, tetapi jarang digunakan.

Menurut tim pengembangan penerbitan perbankan syariah institute bankir Indonesia dalam Mubarak (2021:14) Bagi hasil menurut *terminology* asing (Inggris) dikenal dengan *profit sharing*. *Profit sharing* dalam kamus ekonomi diartikan dengan pembagian laba. Bagi hasil adalah sebuah bentuk pengembalian dari kontrak investasi, berdasarkan suatu periode tertentu dengan karakteristiknya yang tidak tetap dan tidak pasti besar kecilnya perolehan pendapatan bagi hasil tertentu, karena perolehan pendapatan bagi hasil itu sendiri bergantung pada hasil usaha yang telah terjadi. Bagi hasil bank Muamalat yaitu pendapatan bagi hasil *mudharabah* dan *musyarakah*. Bagi hasil (*Profit Sharing*) merupakan suatu mekanisme yang dilakukan oleh bank islam (*mudharib*) dalam upaya memperoleh hasil/laba yang dikurangi biaya-biaya dalam membagikannya kembali kepada para pemilik dana (*shahibul mal*) sesuai kontrak yang disepakati diawal bersama. Besarnya penentuan porsi bagi hasil antara kedua belah pihak ditentukan kesepakatan dan harus terjadi dengan adanya kerelaan (*At-tarodhim*) oleh masing-masing pihak tanpa adanya paksaan (Kurniawan, 2021:13).

Dalam prinsip bagi hasil terdapat dua macam produk, yaitu :

a. Pembiayaan *mudharabah*

Menurut Asy-Syarbasyi dalam Aulia (2020:19) *mudharabah* didefinisikan sebagai akad kerja sama antara dua orang dimana salah satu pihak merupakan pemilik dana/modal (*shahibul maal*), sementara pihak yang lain merupakan pengelola dana tersebut (*mudharib*). Menurut Muhamad (2014:240), definisi fiqih, *mudharabah* atau disebut juga *muqharadah* berarti bepergian untuk urusan dagang. Secara muamalah berarti pemilik modal (*shahibul maal*) menyerahkan modalnya kepada pekerja/pedagang (*mudharib*) untuk diperdagangkan/diusahakan sedangkan keuntungan dagang itu dibagi menurut kesepakatan bersama. Dalam akad ini, apabila terdapat keuntungan maka akan dibagi dalam bentuk bagi hasil sesuai nisbah yang telah disepakati oleh *shahibul maal* dan *mudharib*. Namun apabila terjadi kerugian yang bukan karena kelalaian pengelola

dalam mengelola dana tersebut maka kerugian itu akan ditanggung oleh *shahibul maal*. Sebaliknya, apabila kerugian itu timbul karena kesalahan atau kelalaian dari pihak *mudharib* maka kerugian yang timbul akan menjadi tanggung jawab *mudharib*.

Menurut Sa'diyah (2019:3), Akad *Mudharabah* yaitu akad kerja sama usaha antara nasabah dan bank, di mana nasabah akan memberikan modal untuk usaha, sementara bank menjadi pihak penyelenggara atau yang melakukan investasi atau usaha. Dalam akad itu akan dijelaskan secara rinci berapa bagian Keuntungan yang akan diperoleh masing-masing pihak, yaitu bank dan nasabah. Termasuk juga perjanjian kalau terjadi kerugian. Biasanya kerugian yang dilakukan nasabah akan ditanggung oleh nasabah itu sendiri, sementara jika bank yang melakukan kesalahan, maka yang akan bertanggung jawab adalah pihak bank. Jadi, dalam hal ini, kedua pihak bisa dibilang sama- sama enak. Akad ini biasanya dilakukan dalam deposito syariah, di mana bank akan menggunakan dana deposito itu untuk investasi atau usaha. Tentu saja, investasi atau bisnis usaha yang dilakukan tidak boleh melanggar aturan syariat Islam. Secara umum *mudharabah* terbagi kepada dua jenis, yaitu *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayyadah* (Aulia, 2019:19):

- a) *Mudharabah Mutlaqah*, yaitu bentuk kerjasama antara *shahibul maal* dan *mudharib* yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu, dan daerah bisnis.
- b) *Mudharabah Muqayyadah*, yaitu kebalikan dari *mudharabah mutlaqah*. *Mudharib* dibatasi dengan batas jenis usaha, waktu, atau tempat usaha.
- c) *Mudharabah musytarakah* adalah *mudharabah* di mana pengelola dana menyertakan modal atau dananya dalam kerja sama investasi. Diawal kerja sama, akad yang disepakati adalah akad *mudharabah* dengan modal 100% dari pemilik dana, namun setelah berjalannya operasi usaha dengan pertimbangan tertentu dan kesepakatan dengan pemilik dana, pengelola dana ikut menanamkan modalnya dalam usaha tersebut.

Bentuk pengaplikasian akad *mudharabah* pada bank syariah biasanya berupa transaksi penghimpunan dana dan pembiayaan. Penghimpunan dana dengan akad ini

biasanya dalam bentuk deposito. Sementara untuk pembiayaan, akad ini diterapkan dalam bentuk modal kerja dan investasi. Unsur-unsur akad *mudharabah* yang harus ada didalamnya dan menjadi prasyarat sahnya transaksi tersebut adalah (Sa'diyah, 2019:5):

a) Ijab Qabul

- (1) Ijab dan qabul itu harus jelas menunjukan maksud untuk melakukan kegiatan *mudharabah*.
- (2) Ijab dan qabul harus bertemu, artinya penawaran pihak pertama sampai dan diketahui oleh pihak kedua.
- (3) Ijab dan qabul harus sesuai maksud pihak pertama cocok dengan keinginan pihak kedua.

b) Adanya dua pihak (pihak penyedia dana dan pengusaha)

- (1) *Shahibul al-maal* memiliki kapasitas untuk menjadi pemodal dan *mudharib* memiliki kapasitas menjadi pengelola.
- (2) Memiliki kewenangan/memberi kuasa dan menerima pemberian kuasa, karena penyerahan modal oleh pihak pemberi modal kepada pengelola modal merupakan suatu bentuk pemberian kuasa untuk mengelola modal tersebut.

c) Adanya modal

- (1) Modal harus jelas jumlah dan jenisnya yang harus diketahui oleh kedua belah pihak.
- (2) Harus berupa uang bukan barang.
- (3) Uang bersifat tunai bukan utang.
- (4) Modal harus diserahkan sepenuhnya kepada pengelola secara langsung.

d) Adanya usaha (*al-a'mal*)

Semua jenis usaha yang dibolehkan adalah usaha yang sesuai dengan syariat Islam.

e) Adanya keuntungan

Keuntungan tidak boleh dihitung berdasarkan presentase jumlah modal yang diinvestasikan, melainkan hanya keuntungannya setelah dipotong besarnya modal. Nisbah pembagian ditentukan dengan presentase, misalnya 60:40%, 50:50% (Mujahidin, 2016:71).

1) Fitur dan Mekanisme

- a) Bank bertindak sebagai pemilik dana (*shahibul mal*) yang menyediakan dana dengan fungsi sebagai modal kerja, dan nasabah bertindak sebagai pengelola dana (*mudharib*) dalam kegiatan usahanya.
- b) Bank memiliki hak dalam pengawasan dan pembinaan usaha nasabah walaupun tidak ikut serta dalam pengelolaan usaha nasabah, antara lain bank dapat melakukan review dan meminta bukti-bukti dari laporan hasil usaha nasabah berdasarkan bukti pendukung yang dapat dipertanggungjawabkan.
- c) Pembagian hasil usaha dari pengelolaan dana dinyatakan dalam nisbah yang disepakati.
- d) Nisbah bagi hasil yang disepakati tidak dapat diubah sepanjang jangka waktu investasi, kecuali atas dasar kesepakatan para pihak.
- e) Jangka waktu pembiayaan atas dasar akad mudharabah, pengembalian dana dan pembagian hasil usaha ditentukan berdasarkan kesepakatan bank dan nasabah.
- f) Kerugian usaha nasabah pengelola dana yang dapat ditanggung oleh bank selaku pemilik dana adalah maksimal sebesar jumlah pembiayaan yang diberikan. (Nur Rianto Al-Arif, 2010).

2) Dasar hukum

a) Al-Qur'an

Dasar hukum mudharabah terdapat dalam QS. Al-Muzammil: 20

إِنَّ رَبَّكَ يَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُومُ أَدْنَىٰ مِنْ ثُلُثِي اللَّيْلِ وَنِصْفَهُ ۚ وَثُلُثَهُ ۚ وَطَائِفَةٌ
مِّنَ الَّذِينَ مَعَكَ ۚ وَاللَّهُ يُقَدِّرُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ ۚ عَلِمَ أَن لَّنْ نَّحْصُوهُ فَتَابَ
عَلَيْكُمْ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنَ الْقُرْآنِ ۚ عَلِمَ أَن سَيَكُونُ مِنْكُمْ مَّرْضَىٰ ۚ

وَأَخْرُؤْنَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ ۚ وَآخَرُونَ يُقَاتِلُونَ
فِي سَبِيلِ اللَّهِ ۖ فَافْرَأُوا مَا تَيْسَّرَ مِنْهُ ۚ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا

Artinya: “Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwasanya kamu berdiri (sembahyang) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya dan (demikian pula) segolongan dari orang-orang yang bersama kamu. dan Allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui bahwa kamu sekali-kali tidak dapat menentukan batas-batas waktu-waktu itu, Maka Dia memberi keringanan kepadamu, karena itu bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran. Dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah; dan orang-orang yang lain lagi berperang di jalan Allah, Maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)nya di sisi Allah sebagai Balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. dan mohonlah ampunan kepada Allah; Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (Departemen Agama RI, 2010)

b. Pembiayaan Musyarakah

1) Definisi

Akad *musyarakah* adalah transaksi penanaman dana dari dua atau lebih pemilik dana atau barang untuk menjalankan usaha tertentu sesuai syariah dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang disepakati, sedangkan pembagian kerugian berdasarkan proporsi modal masing-masing (Aeda, Nur, et al, 2022).

2) Fitur dan mekanisme

- a) Bank dan nasabah masing-masing bertindak sebagai mitra usaha dengan bersama-sama menyediakan dana atau barang untuk membiayai suatu kegiatan usaha tertentu.
- b) Nasabah bertindak sebagai pengelola dana bank sebagai mitra usaha dapat ikut serta dalam pengelolaan usaha sesuai dengan tugas dan wewenang yang disepakati serta melakukan review, meminta bukti-bukti dari laporan hasil usaha yang dibuat oleh nasabah berdasarkan bukti pendukung yang dapat dipertanggung jawabkan.
- c) Pembagian hasil usaha dari pengelolaan dana dinyatakan dalam bentuk nisbah yang disepakati.
- d) Nisbah bagi hasil yang disepakati tidak dapat diubah sepanjang jangka waktu investasi, kecuali atas dasar kesepakatan para pihak. (Nur Rianto Al-Arif, 2010).

3) Dasar Hukum

a) Al-Qur'an

Dasar hukum mursyarakah terdapat dalam QS. An-Nisa: 12

فَهُمْ شُرَكَاءٌ فِي الثُّلُثِ ۚ

Artinya: *Maka mereka berserikat pada sepertiga...*
(An-Nisa: 12) (Departemen Agama RI, 2010)

2.1.5 Pembiayaan Jual Beli

a. Pembiayaan Murabahah

1) Definisi

Pembiayaan jual beli adalah suatu pertukaran antara suatu barang dengan uang atau barang dengan barang yang lain. Jual beli murabahah merupakan produk finansial yang berbasis jual beli (Nasution, 2021).

Akad *murabahah* adalah transaksi jual beli suatu barang sebesar harga perolehan barang ditambah dengan margin yang disepakati oleh para pihak, dimana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli. Skin pembiayaan murabahah muncul karena bank tidak memiliki barang yang diinginkan nasabah/pembeli, sehingga bank harus melakukan transaksi pembelian atas barang tersebut kepada

supplier. Dengan demikian, dalam skim ini bank bertindak selaku penjual dan pembeli. Pembiayaan murabahah merupakan salah satu dari konsep pembiayaan yang berdasarkan jual beli yang bersifat Amanah (Siti Khoirina, 2016).

2) Dasar Hukum

a) Al-Qur'an

Dasar hukum murabahah terdapat dalam QS. Al-Baqarah: 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۚ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ ۚ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۚ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۖ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari tuhan, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), makabaginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datangnya larangan), dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka, mereka kekal didalamnya.” (QS. Al-Baqarah: 275)

2.1.6 Profitabilitas

1. Definisi profitabilitas

Rentabilitas atau profitability adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan

menggunakan aktiva secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.⁶³ Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dengan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri.⁶⁴ Berdasarkan definisi diatas dapat diketahui bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu dengan modal atau aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

2. Definisi rasio profitabilitas

Salah satu cara memperoleh informasi yang bermanfaat dari laporan keuangan perusahaan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan, salah satunya adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan.⁶⁵ Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.⁶⁶ Berdasarkan definisi dari berbagai sumber di atas dapat diketahui bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan dapat digunakan oleh perusahaan dalam menilai tingkat pengembalian investasi dan penjualan berdasarkan dari jumlah laba yang diperoleh perusahaan.

3. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan adalah:⁶⁷

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

e. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

f. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Adapun manfaat yang diperoleh dari rasio profitabilitas adalah untuk:

a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.

b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.

c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.

d. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

e. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Menurut Wahyuningsih (2019), profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang diukur dengan kesuksesan dan kemampuan perusahaan menggunakan aktivitya secara produktif. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA (*Return on Asset*). *Return on Asset* (ROA) adalah salah satu bentuk rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan laba, Semakin kecil (rendah) rasio ini semakin tidak baik, demikian sebaliknya (Wahyuningsih, 2019). Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, cara untuk mengukur ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{laba bersih sebelum pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

2.1.7 Laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan

posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan bersangkutan, dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu para pengguna (*user*) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial (Munawir, 2010).

Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Posisi Keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai Laporan Arus Kas atau Laporan Arus Dana (Herawati : 2019). Secara umum laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

Tujuan utama dari laporan keuangan adalah menyajikan informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan kepada pihak yang berkepentingan (Hermawati : 2019). Syarat dalam laporan keuangan merupakan ciri khas membuat informasi dalam laporan keuangan yang berguna bagi para pemakai dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang dipublikasikan dianggap memiliki arti penting dalam menilai suatu perusahaan, karena informasi laporan keuangan itu dapat dianalisa apakah perusahaan itu baik atau tidak bagi yang berkepentingan.

a. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan perusahaan merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan kemungkinannya dimasa depan (Amalia : 2020).

Adapun pengguna analisis laporan keuangan dapat dibagi menjadi 2 untuk pihak internal dan eksternal sebagai berikut:

- 1) Pihak *internal* terdapat dua pihak yaitu pihak management dan karyawan. Pihak management adalah memberikan informasi yang akan digunakan sebagai pengambilan keputusan perusahaan, melakukan evaluasi kinerja keuangan perusahaan yang sedang berjalan dan melakukan usaha kedepan. Pihak karyawan adalah memberikan informasi yang akan memberikan gambaran bagi karyawan akan balas jasa dan tersedianya kesempatan kerja dan jenjang karir yang jelas.
- 2) Pihak *eksternal* terdapat beberapa pihak yaitu :

- a) Pemegang saham adalah untuk mengambil keputusan pada risiko modal yang telah ditanamkan dalam perusahaan.
- b) Kreditur/pemberi pinjaman yang mempunyai kemampuan perusahaan untuk membayar hutang beserta bunganya dengan tepat waktu.
- c) Supplier yang mempunyai kemampuan untuk membayar hutang dalam jangka waktu pendek, hal ini akan mempermudah dalam menentukan jumlah piutang yang diberikan jangka waktunya.
- d) Pemerintah memberikan informasi seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayar pajak.
- e) Konsumen yang berhubungan dengan kelangsungan perusahaan terutama untuk konsumen yang mempunyai hubungan jangka Panjang.

Dalam praktiknya laporan keuangan oleh perusahaan tidak dibuat secara serampangan tetapi harus dibuat dan disusun sesuai dengan aturan atau standar yang berlaku. Hal ini perlu dilakukan agar laporan keuangan mudah dibaca dan dimengerti. Laporan keuangan yang disajikan perusahaan sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan.

Bagi suatu perusahaan penyajian laporan keuangan secara khusus merupakan salah satu tanggung jawab manajer keuangan hal ini sesuai dengan fungsi manajemen keuangan yaitu merencanakan, mencari, memanfaatkan dana perusahaan, dan memaksimalkan perusahaan (Kusmawati,2022). Dalam pengertian sederhana pengertian laporan keuangan adalah laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu, laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode (Wiratna, 2019).

Secara umum diketahui bahwa tujuan dari laporan keuangan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu (Wiratna, 2019). Pencatatan dalam analisis laporan keuangan harus dilakukan dengan kaidah-kaidah yang berlaku dalam penyusunan laporan keuangan didasarkan kepada sifat laporan itu tersendiri.

Sifat laporan keuangan yaitu bersifat historis dan menyeluruh. Disamping metode yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan. Terdapat jenis-jenis teknik

analisis laporan keuangan sebagai berikut . Analisis perbandingan antara laporan keuangan, yaitu analisis dengan membandingkan laporan keuangan lebih dari satu periode. Adapun beberapa analisis perbandingan yaitu (Prakoso, 2022:1-15)

1. Analisis trend, yaitu analisis laporan keuangan yang biasanya dinyatakan dalam persentase tertentu.
 2. Analisis persentase per komponen, yaitu analisis yang dilakukan untuk membandingkan antara komponen yang ada dalam suatu laporan keuangan, baik yang ada di laporan neraca maupun laporan laba rugi.
 3. Analisis sumber dan penggunaan dana, yaitu analisis yang dilakukan untuk mengetahui sumber-sumber dana perusahaan dan penggunaan dana dalam suatu periode.
 4. Analisis sumber dan penggunaan kas, yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui sumber-sumber kas perusahaan dan penggunaan uang kas dalam suatu periode.
 5. Analisis rasio, yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos yang ada dalam satu laporan keuangan atau pos-pos antara laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.
 6. Analisis kredit, yaitu analisis yang digunakan untuk menilai layak tidaknya suatu kredit dikururkan oleh lembaga keuangan seperti bank.
 7. Analisis laba kotor, yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui jumlah laba kotor dari periode ke satu periode.
 8. Analisis titik pulang pokok disebut juga analisis titik impas atau break even point yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui pada kondisi berapa penjualan produk dilakukan dan perusahaan tidak mengalami kerugian.
- b. Analisis Rasio keuangan

Analisis Rasio keuangan merupakan aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan, perbandingan tersebut bisa antar akun dalam laporan keuangan neraca maupun laba rugi (Wiratna, 2019). Analisis dari rasio keuangan dirancang untuk membantu mengevaluasi laporan keuangan atau membantu kita mengidentifikasi beberapa kekuatan dan kelemahan

keuangan perusahaan. Rasio keuangan juga sebagai alat pembandingan posisi perusahaan dengan pesaing, untuk kebijakan keuangan perusahaan ke depan, Rasio keuangan pada umumnya dapat dikelompokkan ke dalam lima kelompok yaitu (Wiratna, 2019):

1) Rasio Likuiditas.

Resiko likuiditas (*liquidity ratio*) adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat. Rasio likuiditas sering disebut dengan *short term*

liquidity. Rasio likuiditas menunjukkan tingkat kemudahan

relative suatu aktiva untuk segera dikonversi ke dalam kas dengan sedikit atau tanpa penurunan nilai serta tingkat kepastian tentang jumlah kas yang dapat diperoleh (Wiratna, 2019).

Rasio ini menunjukan besar kecilnya aktiva lancar. Seberapa cepat likuid perusahaan memenuhi kinerja keuangannya, umunya kewajiban jangka pendek (kewajiban kurang dari satu periode/tahun). Rasio likuiditas terdiri dari (Wsyaharman, 2021 : 283-295):

a) *Current Ratio (Rasio Lancar)*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. *Current ratio* dapat dihitung dengan rumus:

b) *Quick Ratio (Rasio Cepat)*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva yang lebih likuid. Dapat dihitung dengan rumus:

c) *Cash Ratio (Rasio Lambat)*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban

jangka pendek dengan kas yang tersedia dan yang disimpan di bank. Dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{cash ratio} = \frac{\text{cash} + \text{efek}}{\text{hutang lancar}}$$

d) *Working Capital To Total Assets Ratio*

Likuiditas dari total aktiva dan posisi modal kerja (neto). Dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{working capital to total assets ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{utang lancar}}{\text{total aktiva}}$$

2) *Rasio Solvabilitas /Leverage*

Rasio Solvabilitas /Leverage Adalah rasio untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio ini memberikan ukuran atas dana yang disediakan pemilik dibandingkan dengan keuangan yang diberikan oleh kreditor. Rasio solvabilitas/ leverage terdiri dari 8, antara lain (Wiratna, 2019):

a) *Debt to Total Asset/Debt Ratio* (rasio hutang terhadap ekuitas).

Merupakan perbandingan antara hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri. Rasio ini dapat dilihat dengan rumus:

$$\text{total debt to equity ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{ekuitas pemegang saham}}$$

b) *Total debt to total asset ratio* (rasio hutang terhadap total aktiva)

Rasio ini merupakan perbandingan antara hutang lancar dengan hutang jangka panjang dan jumlah seluruh aktiva diketahui. Rasio ini dapat dilihat dengan rumus:

$$\text{total debt to total asset ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aktiva}}$$

c) *Long term debt to equity ratio*

Bagian ini dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk hutang jangka panjang. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

d) *Tangible assets debt coverage*

Besarnya aktiva tangible yang digunakan untuk menjamin utang jangka panjang setiap rupiahnya. Rasio ini dapat dilihat dengan rumus:

e) *Times interest earned ratio*

Besarnya jaminan keuntungan untuk membayar bunga utang jangka panjang. Rasio dapat dilihat dengan rumus:

3) Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah Rasio atau efisiensi digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya atau aktivanya. Rasio aktivitas menunjukkan seberapa jauh manajemen dapat mengumpulkan penjualan yang cukup atas aktiva perusahaan yang digunakan. Semuanya rasio menunjukkan perbandingan antara penjualan dengan investasi dalam berbagai rekening aktiva (Wiratna, 2019). Di dalam menganalisis efektifitas persediaan terdapat beberapa masalah yang perlu diketahui. Pertama, penjualan dilakukan menurut harga pasar. Kedua,

penjualan terjadi sepanjang periode (tahun dan sebagainya), sedangkan persediaan menunjukkan posisi pada suatu tanggal tertentu. Penggunaan persediaan rata-rata antara awal dan akhir periode dalam analisis efektivitas persediaan akan lebih baik (Wiratna, 2019).

a) *Total Assets Turnover*

Kemampuan dana yang tertanam dalam kesleuruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan *revenue*. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{total assets turnover} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{total aktiva}}$$

b) *Receivable Turnover*

Kemampuan dana yang tertanam dalam piutang tertentu. Rasio ini dapat dilihat dengan rumus:

$$\text{receivable turnover} = \frac{\text{penjualan kredit}}{\text{piutang rata - rata}}$$

c) *Average Collection Periode*

Periode rata-rata yang diperlukan untuk mengumpulkan piutang. Rasio ini dapat dilihat dengan rumus:

$$\text{average collection periode} = \frac{\text{piutang rata - rata} \times 360}{\text{penjualan kredit}}$$

d) *Inventory Turnover*

Kemampuan dana yang tertanam dalam *inventory* berputar dalam suatu periode tertentu atau likuiditas dari *inventory* dan tendesi untuk adanya *overstock*. Rasio ini dapat dilihat dengan rumus:

$$\text{long term debt to equity ratio} = \frac{\text{hutang jngka pnjng}}{\text{modal saham}}$$

e) *Working Capital Turnover*

Kemampuan modal kerja neto berputar dalam suatu periode siklus kas dari perusahaan. Rasio ini dapat dilihat dengan rumus:

$$\frac{\text{working capital turnover}}{\text{penjualan neto}} \\ \text{aktva lancar} - \text{hutang lancar}$$

f) *Average Day's Inventory*

Periode menahan persediaan rata-rata atau periode rata-rata persediaan barang berada digudang. Rasio ini dapat dilihat dengan rumus:

$$\frac{\text{average Day's inventory} = \\ \text{inventory rata - rata} \times 360}{\text{harga pokok produk}}$$

4) Rasio Profitabilitas dan Rentabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibanding penjualan atau aktiva, mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri (Wiratna, 2019).

a) *Gross Profit Margin (Margin Laba Kotor)*

Merupakan perbandingan antar penjualan bersih diikurangi dengan harga pokok penjualan dengan tingkat penjualan, rasio ini menggambarkan laba kotor yang dapat dicapai dari jumlah penjualan. Rasio ini dapat dilihat dengan rumus:

$$\text{gross profit margin} = \frac{\text{lab a kotor}}{\text{penjualan bersih}}$$

b) *Net Profit Margin (Margin Laba Bersih)*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak lalu dibandingkan dengan volume penjualan. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{net profit margin} = \frac{\text{lab a setelah pajak}}{\text{penjualan bersh}}$$

c) *Earning Power Of Total Investment (Rate Of Return On Total Assets/ROA)*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

sment

d) *Rate Or Return For The Owners (Rate Of Return On Net Worth)*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham baik saham biasa ataupun saham *preferen*. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

e) *Operating Income Ratio/Operating Profit Margin*

Laba operasi sebelum bunga dan pajak yang dihasilkan oleh setiap rupiah penjualan. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

f) *Operating Ratio*

Biaya operasi per rupiah penjualan. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

g) *Net earning power ratio (rate or return on investment\ROI)*

Kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$= \frac{\text{return or return on invesment} \\ \text{laba netto sesudah pajak}}{\text{total aktiva}}$$

Dalam Penelitian ini menggunakan Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas dan Rasio Rentabilitas sebagai alat ukur dari perbankan untuk mengetahui bagaimana arus laporan keuangan pada perusahaan dalam menjalankan usahanya dan juga mengetahui kemampuan perusahaan dalam menjalankan setiap tugasnya selama periode 2013-2021.

a) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan alat untuk menganalisis atau mengukur alat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan (Mukhtar dan Rinaldi, 2019). Dengan menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas maka dapat diketahui tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) *Return on assets (ROA)*

Return On Asset (ROA) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan laba sebelum pajak dan bunga dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dalam perusahaan pada suatu periode tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai ROA maka artinya semakin baik produktifitas aset pada saat memperoleh laba bersih. Jika keuntungan yang diperoleh semakin besar, nasabah akan tertarik untuk melakukan pembiayaan (deposito) di bank. Rasio ROA memberi pengaruh positif atas tingkat bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* (Rahmawaty dan Yudina, 2015). Rumus dari rasio *return on asset* (ROA) yaitu (Kasmir, 2015):

$$ROA = \frac{\text{laba bersih sebelum pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

Pada penilaian pada *return on asset* (ROA) itu tersendiri terdapat beberapa standar yang harus dilihat untuk memastikan laporan keuangan tersebut sudah layak dipublikasikan atau tidak.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berisi tentang hasil-hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, berupa artikel yang dipublikasi melalui jurnal atau OJK. Penelitian terdahulu berisi uraian singkat meliputi nama penulis, tahun jurnal, judul jurnal, tujuan penelitian, jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, uji validitas, reabilitas, dan normalitas, juga terdapat data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data dari peneliti yang dilakukan Untuk menunjang landasan teori yang ada, maka diperlukan penelitian terdahulu sebagai pendukung dalam penelitian ini. Penelitian terdahulu juga menjadi salah satu bahan pertimbangan sehingga dapat memberi referensi. Berdasarkan penelusuran peneliti terhadap penelitian yang telah ada, peneliti tidak menemukan judul penelitian yang sama dengan judul “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas *Return On Asset* (ROA) Di Bank Muamalat Indonesia Periode 2015-2023”. Berikut tabel penelitian terdahulu:

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

No	Nama, judul, tahun	Tujuan penelitian	Jenis penelitian	Waktu & tempat penelitian	Populasi dan sampel penelitian	Variable penelitian	Uji validitas reliabilitas, dan normalitas	Data dan sumber data	Teknik pengumpulan data	Teknik analisis data
1	Aditiya Wahyu Ramadhan, Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Dan Qardh	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Qardh terhadap Profitabilitas (ROA)	Menggunakan jenis penelitian kuantitatif	Penelitian ini dilakukan di Bank BTPN Syariah periode 2019-2023.	Populasi pada penelitian ini adalah Bank BTPN Syariah 2019-2023. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini	Variabel Pembiayaan Mudharabah (X1). Musyarakah (X2). Qardh (X3) Profitabilitas ROA (Y1)	Penguji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan <i>Kolmogorov Smirnov</i> .	Data yang digunakan adalah data sekunder. Sumber Data dalam penelitian ini berasal dari laporan bulanan Bank	pengumpulan data berupa metode studi pustaka.	Uji Asumsi Klasik: 1. Uji Normalitas 2. Uji Heteroskedastisitas 3. Uji Multikolinearitas Uji Autokorelasi

	Terhadap Profitabilitas Bank Btpn Syariah Periode 2019-2023	pada Bank BTPN Syariah periode 2019-2023.			yakni Bank BTPN Syariah yang beroperasi sejak tahun 2014 hingga saat ini.			BTPN Syariah dari tahun 2019 hingga tahun 2023.		
--	---	---	--	--	---	--	--	---	--	--

Tabel Lanjutan 2.1

No	Nama, judul, tahun	Tujuan penelitian	Jenis penelitian	Waktu & tempat penelitian	Populasi dan sampel penelitian	Variable penelitian	Uji validitas reliabilitas, dan normalitas	Data dan sumber data	Teknik pengumpulan data	Teknik analisis data
2	M. Taufik Hidayat, M. Rusliano r Maika, Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah terhadap Profitabilitas Bank Muamalat	Penelitian ini bertujuan sebagai gambaran pemahaman yang tepat serta dapat dipercaya terhadap pengaruh atas pembiayaan akad mudharabah dan akad musyarakah pada	Menggunakan jenis penelitian kuantitatif.	Penelitian ini dilakukan di Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2021.	Populasi pada penelitian ini adalah Bank Muamalat Indonesia. -Sample yang digunakan Adalah laporan keuangan Triwulan Bank	Variabel Pembiayaan Mudharabah (X1). Musyarakah (X2). Profitabilitas ROA (Y1).	-	Data yang digunakan adalah data sekunder. -Sumber Data tersebut diperoleh dari website resmi dari situs perbankan	Teknik pengumpulan data berupa metode dokumentasi.	- Uji Asumsi klasik. - Uji Regresi linier berganda. - Uji Statistik (t). - Uji Signifikan Simultan (F) - Uji Koefisien Determinasi

	Indonesia, 2023.	profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2021			Muamalat Indonesia periode 2017-2021.			yang tersedia di website Bank Muamalat Indonesia.		nasib (R^2).
--	---------------------	---	--	--	---------------------------------------	--	--	---	--	------------------

Tabel Lanjutan 2.1

No	Nama, judul, tahun	Tujuan penelitian	Jenis penelitian	Waktu & tempat penelitian	Populasi dan sampel penelitian	Variable penelitian	Uji validitas reliabilitas, dan normalitas	Data dan sumber data	Teknik pengumpulan data	Teknik analisis data
3	Citra Intan Purnama Sari, Sulaeman, Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah, Terhadap	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan murabahah, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap	Menggunakan jenis penelitian kuantitatif.	Laporan keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada BRI Syariah, BNI Syariah dan Bank Muamalat Indonesia per Triwula	metode Purposive Sampling. dan diambil sampel 48 laporan keuangan dari 3 Bank umum Syariah periode 2016-2019	Variabel Pembiayaan Murabahah (X1). Pembiayaan Mudharabah (X2). Pembiayaan Musyarakah (X3). Profitabilitas ROA (Y1)	Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan <i>Kolmogorov Smirnov</i> .	Data yang digunakan adalah data sekunder. Sumber Data tersebut diperoleh dari website resmi dari situs perbankan	Teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan data skunder.	Uji asumsi klasik. Analisis linier berganda. Uji Hipotesis.

	Profitabilitas, 2021.	tingkat profitabilitas		n selama periode 2016- 2019.				yang tersedia di website Bank Muamalat Indonesia.		
--	--------------------------	---------------------------	--	--	--	--	--	---	--	--

Tabel Lanjutan 2.1

No	Nama, judul, tahun	Tujuan penelitian	Jenis penelitian	Waktu & tempat penelitian	Populasi dan sampel penelitian	Variable penelitian	Uji validitas reliabilitas, dan normalitas	Data dan sumber data	Teknik pengumpulan data	Teknik analisis data
4	Elda Firdayanti, Clarashinta Canggih, Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudarah, dan Musyarakah terhadap	Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah terhadap profitabilitas yang diproyeksikan pada	Menggunakan Jenis Penelitian Kuantitatif.	Laporan keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia per tahunannya selama periode 2014-2018.	Populasi yang digunakan adalah 14 bank syariah di Indonesia. Dengan teknik purposive sampling.	Variabel Pembiayaan Murabahah (X1). Pembiayaan Mudharabah (X2). Pembiayaan Musyarakah (X3). Profitabilitas ROA (Y1)	-	Data sekunder. menggunakan laporan tahunan bank syariah di Indonesia terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dipublikasikan pada website masing-masing	Teknik pengumpulan data berupa metode dokumentasi.	-Uji Chow -Uji hausman -Uji statistik t (t-test) -Uji statistik f (f-test) -Uji Determinasi (R^2)

	p Profita bilitas Bank Umum Syariah , 2020.	ROA.						bank.		
--	---	------	--	--	--	--	--	-------	--	--

Tabel Lanjutan 2.1

No	Nama, judul, tahun	Tujuan penelitian	Jenis penelitian	Waktu & tempat penelitian	Populasi dan sampel penelitian	Variable penelitian	Uji validitas reliabilitas, dan normalitas	Data dan sumber data	Teknik pengumpulan data	Teknik analisis data
5	Erlyna Damayanti, Sri Suartini, Isro'iyatul Mubarakah, Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank	Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas bank umum syariah	Menggunakan jenis penelitian kuantitatif.	Laporan keuangan pada Bank Muamalat Indonesia, Bank BRI Syariah, Bank Bukopin Syariah period	Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling.	Variabel pembiayaan Mudharabah (X1). Pembiayaan Musyarakah (X2). Profitabilitas ROA (Y1).	Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan <i>Kolmogorov Smirnov</i> .	Data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan triwulan pada PT Bank Muamalat Indonesia, PT Bank BRI Syariah	Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi	-Uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi). -Uji Hipotesis (uji statistik t, uji statistik f, dan uji koefisien determinasi) , -Uji Analisis regresi

	Umum Syariah, 2021.	di Indonesi a periode 2017- 2019		e 2017- 2019.				h, dan PT Bank Bukopi n Syaria h periode 2017- 2019.		linear berganda.
--	---------------------------	--	--	---------------------	--	--	--	---	--	---------------------

Tabel Lanjutan 2.1

No	Nama, judul, tahun	Tujuan penelitian	Jenis penelitian	Waktu & tempat penelitian	Populasi dan sampel penelitian	Variable penelitian	Uji validitas reliabilitas, dan normalitas	Data dan sumber data	Teknik pengumpulan data	Teknik analisis data
6	Fatiha Indana Nurus Sofa, PEngaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah terhadap profitabilitas yang	Menggunakan jenis penelitian kuantitatif.	Laporan keuangan bank muamalat Indonesia periode 2020-2023.	Penelitian ini dilakukan pada laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia dengan pengambilan sampel menggunakan Purposive	Variabel Pembiayaan Murabahah (X1). Pembiayaan Mudharabah (X2). Pembiayaan Musyarakah (X3). Profitabilitas	Uji normalitas data menggunakan uji one sample kolmogorov smirnov	Data yang digunakan adalah data sekunder. Sumber Data tersebut diperoleh dari websi	Teknik pengumpulan data berupa metode dokumentasi.	Teknik analisis data ini menggunakan <i>purposive sampling</i> .

	terhadap Profitabilitas Return On Asset (ROA) periode 2015-2023.	diproyeksikan pada ROA.			Sampling	ROA (Y1).		tersebut resmi dari situs perbankan yang tersedia di website Bank Muamalat Indonesia.		
--	--	-------------------------	--	--	----------	-----------	--	---	--	--

Sumber data diolah 2023

2.3 Kerangka konseptual

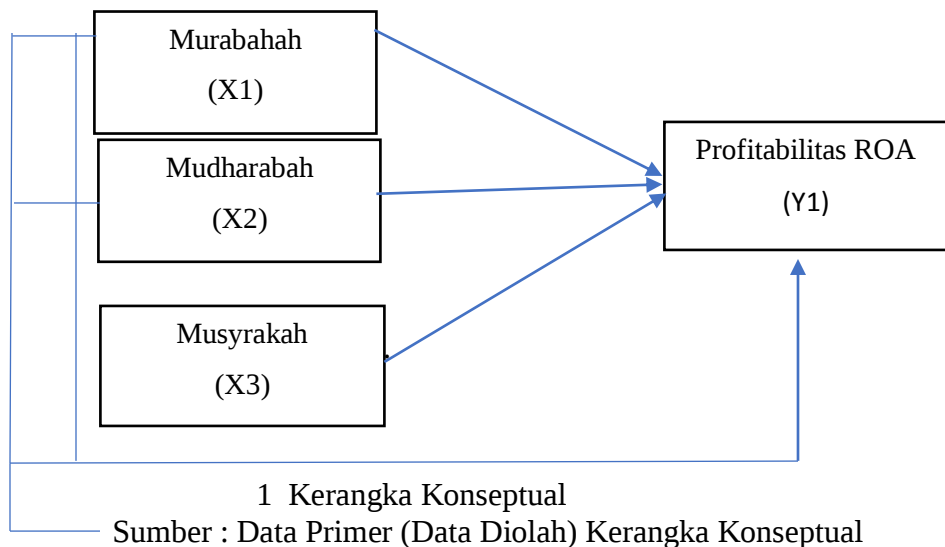
Kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka konseptual berfungsi untuk menjelaskan keterkaitan antara variabel yang diteliti (Sugiyono, 2018:10). Kerangka konseptual adalah sebuah model atau gambaran yang berupa konsep yang didalamnya menjelaskan tentang hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Kerangka konseptual memuat penelitian yang disintesis dan diekstrapaksi dari berbagai teori serta pemikiran ilmiah, yang mencerminkan paradigma sekaligus tuntutan untuk memecahkan masalah penelitian dan merumuskan hipotesis (Subagiyo, 2013:49). Kerangka konseptual dalam suatu penelitian perlu dimunculkan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih. Penelitian yang berkenaan dengan dua variabel atau lebih, biasanya dirumuskan hipotesis yang berbentuk komparasi maupun hubungan (Sugiyono, 2014:60). Sebaiknya kerangka berfikir dibuat dalam bentuk diagram atau skema, dengan tujuan untuk mempermudah memahami beberapa variabel data yang akan dipelajari pada tahap selanjutnya, kerangka berfikir dapat dikatakan sebagai Kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan berbagai variabel yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka konseptual ini meneliti masalah-masalah yang dianggap penting.

Kerangka konseptual dalam penelitian ini, dimulai dari teoritis yang mendasari penelitian dan praktis atau penelitian terdahulu guna menguatkan penelitian yang sejenis. Adapun teoritis yang digunakan adalah *fiqh muamalah* bersumber dari buku karya Darmawan dan Fasa tahun 2020, Manajemen Keuangan Syariah bersumber dari buku karya Fakhrunnas tahun 2019 serta lembaga keuangan syariah bank dan non-bank bersumber dari buku karya Fauziah dkk tahun 2019.

Selanjutnya objek penelitian ini diambil dari perbankan syariah yang berada di otoritas jasa keuangan (OJK). Data yang digunakan pada penelitian ini diambil dari laporan keuangan entitas syariah berupa laporan laba rugi tahun 2013 hingga 2021. Dari laporan keuangan tersebut untuk menginput data variabel independen dan dependen yaitu pembiayaan *murabahah* (X1), pembiayaan *mudharabah* (X2), pembiayaan *musyarakah* (X3), dan profitabilitas ROA (Y). Langkah selanjutnya dilakukan uji normalitas menggunakan *kolmogorof Smirnov*, untuk melihat apakah data berdistribusi normal lalu dilakukan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui ada/tidak ada pengaruh pembiayaan *murabahaah*, pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan

musyarakah terhadap profitabilitas ROA. Dari hasil tersebut dapat dijadikan pertimbangan bagi calon investor dalam mengambil keputusan untuk menginvestasikan dananya dan pertimbangan bagi investor untuk melanjutkan investasinya.

Kerangka konseptual bertujuan untuk mempermudah dan memahami persoalan yang sedang diteliti serta mengarahkan penelitian pada pemecahan masalah yang sedang dihadapi. Mengenai hubungan variabel dependen dengan variabel independen, maka dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:



Keterangan:

1. Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas ROA di Bank Muamalat Indonesia
2. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas ROA di Bank Muamalat Indonesia.
3. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas ROA di Bank Muamalat Indonesia.
4. Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah terhadap Profitabilitas ROA di Bank Muamalat Indonesia.

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan penelitian, oleh karena itu rumusan penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2018). Dikatakan sementara karena hasil yang dipaparkan masih didasarkan pada teori yang sesuai data belum berdasarkan pada fakta-fakta nyata yang diperoleh melalui

pengumpulan data (Sugiyono, 2018). Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. H_{a1} = Ada pengaruh antara Murabahah (X_1) secara persial terhadap Profitabilitas ROA (Y) Bank Muamalat Indonesia.
 H_{o1} = Tidak ada pengaruh antara Murabahah (X_1) secara persial terhadap Profitabilitas ROA (Y) pada Bank Muamalat Indonesia.
2. H_{a2} = Ada pengaruh antara Mudharabah (X_2) secara persial terhadap Profitabilitas ROA (Y) pada nasabah Bank Muamalat Indonesia.
 H_{o2} = Tidak ada pengaruh antara Mudharabah (X_2) secara persial terhadap Profitabilitas ROA (Y) pada Bank Muamalat Indonesia.
3. H_{a3} = ada pengaruh antara Musyarakah (X_3) secara persial terhadap Profitabilitas ROA (Y) pada Bank Muamalat Indonesia.
 H_{o3} = Tidak ada pengaruh antara Musyarakah (X_3) secara persial terhadap Profitabilitas ROA (Y) pada nasabah Bank Muamalat Indonesia.
4. H_{a4} = Ada pengaruh antara Murabahah (X_1) Mudharabah (X_2) dan Musyarakah (X_3) secara bersama-sama terhadap Profitabilitas ROA (Y) pada Bank Muamalat Indonesia.
 H_{o4} = Tidak ada pengaruh antara Murabahah (X_1) Mudharabah (X_2) dan Musyarakah (X_3) secara bersama-sama terhadap Profitabilitas ROA (Y) pada Bank Muamalat Indonesia.

BAB 3

METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian sebagaimana berikut:

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian kuantitatif merupakan jenis metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah di tetapkan (Sugiyono, 2019).

Metode ini juga disebut metode konfirmatif, karena metode ini cocok digunakan untuk pembuktian atau konfirmasi. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic (Sugiyono, 2019). Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bebas nilai. Bebas nilai berarti hasil penelitian kuantitatif bersifat netral dan objektif karena tidak dipengaruhi oleh nilai-nilai yang dibawa peneliti, maupun yang diteliti/responden (Sugiyono, 2019:16).

Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada sampel yang diambil secara random, sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel tersebut diambil. Penelitian ini digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel (X) akan mempengaruhi variabel (Y), variabel bebas pada penelitian ini adalah Pembiayaan Murabahah (X1), Mudharabah (X2), dan Musyarakah (X3), sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah Profitabilitas ROA (Y).

3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Juni 2024 sampai dengan Juli 2024 dan tempat penelitian ini yaitu PT Bank Muamalat Indosnesia Tbk yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan menggunakan laporan keuangan triwulan mulai dari bulan Januari tahun 2015 sampai dengan bulan Desember tahun 2023 yang telah di publikasikan Bank Muamalat Indonesia secara berturut-turut.

3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi sebagai sebuah wilayah general yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu dengan ketentuan yang telah ditetapkan peneliti untuk di pelajari dan diteliti

hingga menghasilkan sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2017:80). Sampel adalah sebagai bagian dari objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017:80). Sebuah sampel merupakan bagian dari populasi yang terdiri dari objek atau subjek yang akan diteliti (Sugiyono, 2011). Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel dalam sebuah penelitian adalah bagian dari sebuah populasi yang digunakan sebagai objek penelitian yang dipilih dengan ketentuan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.

Adapun sampel dan populasi dalam penelitian ini adalah laporan triwulan Bank Muamalat Indonesia yang sudah terdaftar secara resmi di Otoritas Jasa Keuangan dan beroperasi pada periode 2015 - 2023.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua metode yakni metode observasi dan dokumentasi.

1. Metode observasi

Metode observasi merupakan Teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri-ciri sangat spesifik bila dibandingkan dengan Teknik yang lain. Observasi merupakan sebuah pengamatan dengan menggunakan panca indra. Pengamatan ini dilakukan secara langsung dan tanpa melakukan pertanyaan (Subagiyo, 2018:75). Didalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi (pengamatan) adalah teknik pengamatan yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung. Pengamatan ini dilakukan secara langsung dan tanpa mengajukan pertanyaan dengan mengamati laporan keuangan triwulan yang dikeluarkan oleh Bank Muamalat itu sendiri.

Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan meminta arahan langsung melalui pakar ahli yakni dosen pembimbing dimana penelitian ini menggunakan data sekunder yang mana mengambil langsung dari *web* bank Muamalat. Dengan meninjau penelitian terdahulu yang berkaitan dengan bagi hasil pembiayaan *Mudharabah* dan melihat data statistik pada bank Muamalat Indonesia. .

2. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiono, 2017:240). Dalam penelitian ini pengumpulan data yang dilakukan dengan metode dokumentasi diawali dengan mencari data melalui transkrip

laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia periode 2015-2023.

3.5 Uji Validitas, Reabilitas, dan Normalitas

3.5.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018:121) uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur tersebut valid dalam mengukur variabel yang diukur. Valid tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat. Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan total skor variabel. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ berarti valid, sebaliknya jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ berarti tidak valid. Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut (Sugiyono, 2018:267).

3.5.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah alat mengukur kuesioner dan merupakan indikator dari variabel (Sugiyono, 2018:121). Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk menetapkan apakah instrumen dalam hal ini dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Uji reliabilitas alat ukur dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest*, *equivalent* dan gabungan keduanya. Secara *internal*, *reabilitas* alat ukur dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. Pengujian berdasarkan *Uji Kolmogorov-Smirnov Test* dengan Menggunakan SPSS (Sugiyono, 2018:121).

4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas yang dilakukan terhadap sampel dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan menetapkan derajat keyakinan (α) sebesar 5%. Uji ini dilakukan pada saat variabel dengan ketentuan bahwa secara individual masing-masing variabel memenuhi asumsi normalitas, maka secara simultan variabel-variabel tersebut juga bisa dinyatakan memenuhi asumsi normalitas. Kriteria pengujian dengan melihat besaran *Kolmogorov-Smirnov Test* adalah sebagai berikut (Muhid, 2019:419).

Jika Signifikansi $> 0,05$ maka, data tersebut berdistribusi normal.

Jika Signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

3.6 Data dan Sumber Data

1. Jenis data

Data diperoleh dengan mengukur nilai satu atau lebih variabel dalam sampel (atau populasi). Semua data, yang pada gilirannya merupakan variabel yang kita ukur, dapat diklasifikasikan menjadi data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka), yang dapat dibedakan menjadi data interval dan data rasio Data. Selain itu ada juga yang menggolongkan data berdasarkan dimensi waktunya data di bagi menjadi tiga yaitu data runtut waktu, data silang tempat dan data poling. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data runtut waktu (*time series*). Data runtut waktu (*time series*) adalah data yang secara kronologis disusun menurut waktu pada suatu variabel tertentu. Data kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik. Namun karena dalam statistik semua data harus dalam bentuk angka, maka data kualitatif umumnya dikuantitatifkan agar dapat diproses lebih lanjut. Data runtut waktu (*time series*) digunakan untuk melihat pengaruh perubahan dalam rentang waktu tertentu. Variasi terjadinya variabel adalah antar waktu. Data runtut waktu dibedakan menjadi (Kuncoro, 2011:124-126):

- a. Data harian, misalnya data kurs Rp/US\$ setiap hari, data indeks harga saham per hari.
- b. Data mingguan, misalnya data pengunjung rumah sakit setiap minggu (7 hari).
- c. Data bulanan, misalnya data suku bunga deposito dengan jangka waktu satu bulan (30 hari).
- d. Data kuartalan, misalnya data penjualan setiap 3 bulan.
- e. Data tahunan, misalnya data pendapatan nasional setiap tahun (12 bulan).

Dan dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah jenis data berkala (*Time Series*) yaitu mengambil data laporan triwulan Bank Muamalat Indonesia periode Januari 2015 sampai dengan Desember 2023.

2. Sumber data

Data sekunder merupakan data yang secara tidak langsung memberikan keterangan bersifat mendukung data primer dalam bentuk jurnal, buku, dan dokumentasi instansi. Sumber data yang diambil dalam penelitian ini yaitu berasal dari dokumen-dokumen laporan keuangan yang telah dipublikasikan melalui situs web Perbankan Syariah yang telah terdaftar dalam OJK (Otoritas Jasa Keuangan) tersebut. Sumber data dapat di klasifikasikan menjadi sumber data primer dan sumber data skunder.

Data penelitian yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung atau data dalam bentuk dokumen-dokumen resmi milik perusahaan, yang mana data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram. Sumber data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia yang berada di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), berupa laporan laba bersih selama 9 (sembilan) tahun yaitu tahun 2015-2023. Penelitian ini diperoleh dari pencarian secara online melalui *Website* Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

3.7 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:2) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di Tarik kesimpulannya. Di dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu tiga variabel independen, pembiayaan *murabahah* (X_1), pembiayaan *mudharabah* (X_2), pembiayaan *musyarakah* (X_3), dan satu variabel dependen, profitabilitas ROA (Y). Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independent (*independent variabel*) atau bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2014:64). Variabel bebas (*independent variable*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembiayaan *murabahah* (X_1), pembiayaan *mudharabah* (X_2) dan pembiayaan *musyarakah* (X_3). Berikut ini adalah tabel operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1
Operasional Variabel Independen

No	Variabel	Devinisi	Jenis Data
1	Pembiayaan Murabahah (X1)	Pembiayaan Murabahah adalah suatu akad transaksi jual beli dalam hal ini bank sebagai penjual akan menetapkan harga jual serta tempo pembayaran angsuran yang disetujui oleh nasabah yang posisinya sebagai pembeli (Fauziah et al., 2021)	Data Berkala (<i>time series</i>)
2	Pembiayaan Mudharabah (X2)	Mudharabah adalah akad kerjasama penyedia modal atau shahibul maal dan pengelola modal atau mudharib. Sistem pembagian keuntungan telah disepakati diawal apabila mengalami kerugian yang disebabkan oleh penyedia modal atau shahibul maal maka yang bertanggungjawab atas kerugian tersebut adalah penyedia modal atau shahibul maal (Elda, 2020)	Data Berkala (<i>time series</i>)
3	Pembiayaan Musyarakah (X3)	Musyarakah merupakan akad kerjasama dimana akad ini merupakan percampuran modal antara satu pemilik modal dengan pemilik modal lainnya. Apabila dalam menjalankan kegiatan usahanya mengalami kerugian maka kerugian tersebut akan dibagi sesuai kontribusi modal yang telah ditanam pada awal terjadinya kerjasama begitu juga sebaliknya. Modal yang ada pada akad musyarakah tidak boleh digunakan atas kepentingan pribadi tanpa meminta persetujuan pemilik modal lainnya (Elda, 2020).	Data Berkala (<i>time series</i>)

Sumber: Data Skunder Diolah, 2024

2. Variabel Dependen (*Dependent Variable*) (Y)

Variabel dependen (*dependent variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel (Sugiyono, 2018:64). variabel terikat merupakan variabel yang menurut peneliti akan dipengaruhi oleh variabel lain dalam suatu eksperimen, sedangkan variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang

menurut peneliti akan mempengaruhi variabel dependen (terikat) dalam suatu eksperimen (Sugiyono, 2014).

Variabel terikat (*dependent variable*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba bersih (Y). Berikut ini adalah tabel operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.2
Operasional Variabel Dependen

No	Variabel	Definisi	Jenis Data
1	Profitabilitas ROA (Y)	Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan menunjukkan efektivitas manajemen suatu perusahaan”.	Data Berkala (<i>time series</i>)

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2024

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah Teknik yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2018:147). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian data bedistribusi secara normal maka dilakukan dengan menggunakan uji regresi linier berganda. Berikut ini metode analisis data yang di gunakan dalam penelitian :

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan diamsa yang akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independen) terhadap variabel tak bebas (dependen). Perbedaan penerapan metode ini hanya terletak pada jumlah variabel bebas (independen) yang digunakan. Penerapan metode regresi berganda jumlah variabel bebas (independe) yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel tak bebas (dependent) (Siregar, 2013:301).

Persamaan regresi linier berganda dapat dituliskan sebagai berikut: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Profitabilitas ROA) a = Bilangan konstanta

b_1 = Koefisiensi Regresi untuk X_1 b_2 = koefisiensi Regresi untuk X_2

b_2 = koefisiensi Regresi untuk X_2

b_n = koefisiensi regresi untuk X_n

X_1 = variabel bebas pertama (*murabahah*) X_2 = variabel bebas kedua (*mudharabah*) X_3 = variabel bebas ketiga (*musyarokah*)

ε = residual/error (variabel pengganggu)

Berdasarkan rumus dari persamaan regresi ganda diatas, maka akan diketahui seberapa besar pengaruh dari kedua variabel independent terdapat variabel dependen secara bersama-sama. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya signifikan dan $F_{hitung} < F_{tabel}$. Terima H_0 artinya signifikan dengan taraf signifikan: $\alpha = 0,01$ atau $\alpha = 0,05$ dan carilah nilai F_{tabel} menggunakan Tabel F dengan Rumus: $F_{tabel} = F_{\{(1-\alpha) \text{ (dk pembilang = m), (dk penyebut = n-m-1)}\}}$. Dengan rumus regresi linier berganda tersebut maka akan diketahui seberapa besar pengaruh dari ketiga variabel independent terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Apabila data sudah normal maka data bisa dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 25. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, yakni teknik yang digunakan untuk menjawab hipotesis yang telah di rumuskan. Uji Hipotesis tersebut yaitu sebagai berikut:

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t secara parsial merupakan analisis uji secara individual yang digunakan untuk menguji hubungan variabel independent dengan variabel dependen secara parsial. Pengujian dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada $\alpha 0,05$. Dan apabila hasil perhitungan uji t menunjukkan:

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{statistik} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh

yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{statistik} < 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Uji f (Uji Simultan)

Uji f ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang digunakan dalam model regresi secara simultan yang dapat menjelaskan variabel terikatnya. Pengujian dengan uji f *varians* adalah dengan membandingkan f hitung dengan f tabel pada signifikan 0,05. Dengan kaidah ketentuan:

- 1) Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $f_{statistik} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2012:34) koefisien determinasi (*R-Square*) digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel terikat pada model regresi dalam menjelaskan variabel bebas. Secara umum Koefisien Determinasi (R^2) untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi tinggi yang memperlihatkan kemampuan variabel independen dan dependen.

Model regresi linier berganda berfungsi untuk menjelaskan keterkaitan antar variabel yang diteliti. Model regresi linier berganda dalam penelitian ini yaitu digunakan untuk melihat apakah secara parsial setiap masing-masing variabel X akan mempengaruhi variabel Y. Pembiayaan *murabahah* (X_1) berpengaruh terhadap profitabilitas ROA (Y), apakah pembiayaan *mudharabah* (X_2) berpengaruh terhadap profitabilitas ROA (Y), apakah pembiayaan *musyarokah* (X_3) berpengaruh terhadap profitabilitas ROA(Y), Sedangkan secara simultan variabel (X_1, X_2, X_3) pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarokah* akan mempengaruhi variabel (Y) profitabilitas ROA.

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Umum Obyek Penelitian

4.1.1 Lokasi Penelitian

b. Lokasi Dan Sejarah Singkat Bank Muamalat Indonesia

Lokasi penelitian ini dilakukan pada perbankan yang memiliki sistem syariah di Indonesia, dan memiliki laporan keuangan 9 (sembilan) tahun berturut-turut yaitu tahun 2013-2021. Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 November 1991 Masehi atau 24 Rabiul Akhir 1412 H, dibuat di hadapan Yudo Paripurno, S.H., Notaris, di Jakarta, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk selanjutnya disebut “Bank Muamalat Indonesia” atau “BMI” berdiri dengan nama PT Bank Muamalat Indonesia. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2413.HT.01.01 Tahun 1992 tanggal 21 Maret 1992 dan telah didaftarkan pada kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 30 Maret 1992 di bawah No. 970/1992 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 28 April 1992 Tambahan No. 1919A. BMI didirikan atas gagasan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia, sehingga pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia merupakan bank umum pertama di Indonesia yang menerapkan prinsip Islam untuk menjalankan operasional kerjanya. Bank Muamalat Indonesia didirikan pada 1 November 1991, di buat di hadapan Yudo Paripurno, S.H., Notaris, di Jakarta, Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-2413.HT.01.01 tahun 1992 dan telah didaftarkan pada kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 30 Maret pada tahun 1992 Bank Muamalat Indonesia mulai beroperasi yang didukung oleh pakar-pakar muslim dan pengusaha, serta masyarakat yang ikut serta dalam menjalankan pengoperasiannya (Bank Muamalat Indonesia, 2022).

Bank Muamalat Indonesia didirikan atas gagasan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan

Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia, sehingga pada 1 Mei 1992 atau 7 syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia secara resmi beroperasi sebagai bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah pertama di Indonesia. Selanjutnya pada tahun 2003, Bank Muamalat Indonesia dengan percaya diri melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak lima kali dan menjadi lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk subordinasi Mudharabah. Aksi korporasi tersebut membawa penegasan bagi posisi Bank Muamalat Indonesia di peta industri perbankan Indonesia (Bank Muamalat Indonesia, 2021).

Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dengan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi *Takaful*), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan *Multifinance* Syariah (*Al-Ijarah Indonesia Finance*) yang seluruhnya menjadi terobosan terbaru di Indonesia. Selain itu, produk Bank yaitu *Shar-e* yang diluncurkan pada 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk *Shar-Gold* Debit Visa yang diluncurkan pada 2011 tersebut memperoleh penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi *chip* pertama di Indonesia serta layanan *E-channel* seperti internet banking, mobile banking, ATM, dan cash management. Seluruh produk-produk itu menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah (bank Muamalat Indonesia, 2022).

Seiring kapasitas Bank yang semakin besar dan diakui, Bank Muamalat Indonesia kian bertambah pesat dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya tidak hanya di seluruh Indonesia, akan tetapi juga diluar negeri. Pada tahun 2009, bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur Malaysia, dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 249 kantor layanan termasuk 1 kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga

didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 619 Unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima serta 55 Unit mobil kas keliling (Dahlan, 2012).

Bank Muamalat Indonesia melakukan *rebranding* pada logo bank untuk semakin meningkatkan *awareness* terhadap *image* sebagai Bank Syariah, Modern dan Profesional. Bank pun terus merealisasikan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui, baik secara nasional maupun internasional. Kini, dalam memberikan layanan terbaiknya, Bank Muamalat Indonesia beroperasi bersama beberapa entitas syariah yaitu Al- Ijarah Indonesia Finance (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, DPLK Muamalat yang memberikan layanan dana pension melalui dana pension lembaga keuangan, dan *Baitulmaal* Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana *zakat*, *infaq* dan sedekah (ZIS) (Bank Muamalat indonesia, 2022).

1. Visi dan Misi Bank muamalat Indonesia

Berikut ini adalah visi dan misi yang ada pada perusahaan Bank Muamalat Indonesia yang diterapkan mulai dari pertamakali beroperasi hingga sekarang dalam perusahaan Bank Muamalat Indonesia:

2) Visi

Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional (Bank Muamalat Indonesia, 2022).

3) Misi

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan sama dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan profesional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan (Bank Muamalat Indonesia, 2022).

2. Karakteristik Responden

Karakteristik yang akan di jadikan dalam penelitian ini adalah Bank Muamalat. Bank Muamalat Indonesia

merupakan bank umum pertama di Indonesia yang menerapkan prinsip Islam untuk menjalankan operasional kerjanya. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah Bank Muamalat. Berikut adalah karakteristik dari Bank Muamalat yang akan dideskripsikan oleh peneliti sebagai berikut :

- a. Merupakan perbankan syariah yang pertama berdiri di Indonesia.
- b. Satu-satunya bank yang memiliki satu sistem syariah di Indonesia
- c. Perbankan yang mengeluarkan laporan keuangan 5 tahun terakhir periode 2020 sampai 2023 secara berturut-turut.
- d. Perbankan yang laporan keuangannya menyajikan laporan laba rugi
- e. Keuangan laporan yang diambil di bank Muamalat adalah laporan triwulan dari periode 2015-2023.

4.2 Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2014:199) merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Dalam penelitian kuantitatif, teknik yang digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Karena data yang digunakan untuk kuantitatif, maka Teknik analisis data yang menggunakan metode statistik yang tersedia.

Kegiatan analisis data dalam penelitian ini yaitu, mengelompokkan data berdasarkan variabel, menyajikan data yang akan diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menghitung hipotesis yang telah diajukan. Agar tercapainya sebuah tujuan penelitian, maka penelitian akan menggunakan analisis kuantitatif dengan uji statistik sebagai sarana untuk menganalisis data yang diperoleh. Analisis dilakukan dengan menggunakan uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis dimana variabel bebasnya adalah pengaruh pembiayaan murabahah (X_1), pembiayaan mudharabah (X_2), pembiayaan musyarakah (X_3) sedangkan variabel terikatnya adalah profitabilitas ROA (Y) pada Bank Muamalat Indonesia.

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam variabel independen dan variabel dependen apakah data keduanya

mempunyai yang disajikan berdistribusi secara normal atau tidak. Jika asumsi ini dilanggar maka uji ini menjadi tidak valid untuk jumlah nilai rendah. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogrov-Smirnov*. Untuk melihat data berdistribusi secara normal atau tidak dapat dilihat dari tabel hasil output SPSS 25 uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan cara dari tabel tersebut di peroleh angka probabilitas atau *Asym. Sig (2-tailed)*.

Kriteria pengujian *kolmogorof-smirnov*:

- 4) Angka signifikansi uji *kolmogorof-smirnov* sig. > 0,05 menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.
- 5) Angka signifikansi uji *kolmogorof-smirnov* sig. < 0,05 menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,11106174
Most Extreme Differences	Absolute	0,134
	Positive	0,134
	Negative	-0,098
Test Statistic		0,134
Asymp. Sig. (2-tailed)		.100 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Output SPSS 25. 2024

Berdasarkan tabel 4.2.1 hasil output SPSS versi 25 diatas, diketahui bahwa variabel independen pembiayaan *murabahah* (X1), pembiayaan *mudharabah* (X2) dan pembiayaan *musyarokah* (X3) terhadap variabel dependen profitabilitas ROA (Y) Bank Muamalat Indonesia dengan nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,100. jadi $0,100 > 0,05$. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam hasil uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* diatas

dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,100. Nilai ini lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi secara normal.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda yaitu suatu metode atau teknik analisis hipotesis penelitian yang digunakan untuk melihat ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain yang dinyatakan dalam bentuk regresi. Analisis regresi linier berganda berfungsi untuk mencari pengaruh dari dua atau lebih variabel independen pembiayaan *murabahah* (X1), pembiayaan *mudharabah* (X2), dan pembiayaan *musyarokah* (X3) terhadap variabel dependen profitabilitas ROA(Y). Dalam penelitian ini uji analisis regresi linier berganda menggunakan *software* SPSS versi 25. Adapun penyelesaiannya menggunakan uji t dan uji F adalah sebagai berikut:

1) Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh variabel pembiayaan *murabahah* (X1), pembiayaan *mudharabah* (X2), pembiayaan *musyarokah* (X3) secara parsial terhadap profitabilitas ROA (Y) Bank Muamalat Indonesia. Model hipotesis yang digunakan dalam Uji t ini adalah sebagai berikut:

- a) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{statistik} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{statistik} < 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen pembiayaan *murabahah* (X1), pembiayaan *mudharabah* (X2) dan pembiayaan *musyarokah* (X3) secara simultan mempengaruhi variabel dependen profitabilitas ROA

(Y) secara signifikan, namun sebaliknya jika nilai signifikan lebih besar 0,05 maka variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan, atau dapat diketahui dengan (Raharjo, 2021):

- 1) H_0 ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ pada $\alpha = 5\%$
- 2) H_1 diterima jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ $\alpha = 5\%$

Nilai t -hitung akan diperoleh dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 25. Nilai t -hitung akan dibandingkan dengan nilai t -tabel. Nilai t -tabel pada tingkat kesalahan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (df) = ($n-k$). Jumlah sampel (n) adalah sebanyak 36 data, dan jumlah variabel penelitian (k) adalah sebanyak 4. Jadi, (df) = ($36-4$) = 32 . Dengan demikian, nilai t -tabel (0,05:32) adalah sebesar 1,694. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel: 4.2 Hasil Uji t Test

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,330	0,090		-3,660	0,001
	murabahah	6,113E-09	0,000	0,290	2,133	0,041
	mudharobah	2,529E-07	0,000	0,376	2,780	0,009
	musyarokah	1,211E-08	0,000	0,292	2,187	0,036

a. Dependent Variable: profitabilitas ROA

Sumber : Hasil Output SPSS 25.2024

Sumber : Hasil Output SPSS 25.2024

Berdasarkan dari tabel 4.2, maka dapat diketahui hasil analisis data menunjukkan bahwa:

- 1) Nilai konstanta -0,330 menunjukkan besarnya profitabilitas ROA (Y) Bank Muamalat Indonesia adalah -0,330 jika variabel pembiayaan *murabahah* (X1), pembiayaan *mudharobah* (X2) dan pembiayaan *musyarokah* (X3) adalah 0,001.
- 2) Pembiayaan *murabahah* (X1)
Berdasarkan pengujian regresi secara parsial pada tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Variabel pembiayaan *murabahah* dengan t hitung sebesar 2,133 dan t tabel sebesar 1,694, t hitung > t tabel (2,133 > 1,694) atau nilai signifikan kurang dari alpa 0.05 % (0,041 < 0,05).

3) Pembiayaan *mudharabah* (X2)

Berdasarkan pengujian regresi secara parsial pada tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Variabel pembiayaan *mudharabah* dengan t hitung sebesar 2,780 dan t tabel sebesar 1,694, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,780 > 1,694$) atau nilai signifikan kurang dari alpa 0.05 % ($0,009 < 0,05$).

4) Pembiayaan *musyarokah* (X3)

Berdasarkan pengujian regresi secara parsial pada tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *musyarokah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Variabel pembiayaan *musyarokah* dengan t hitung sebesar 2,187 dan t tabel sebesar 1,694, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,187 > 1,694$) atau nilai signifikan kurang dari alpa 0.05 % ($0,036 < 0,05$).

2) Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independent (X) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent (Y), kriteria uji F yaitu:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $F_{statistic} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdaat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $F_{statistic} < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Atau dengan kata lain:

b) Jika $Sig. > 0,05$ maka H_0 diterima atau menolak H_a , artinya bahwa variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependent.

Tabel 4.3 Hasil Uji F

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,475	3	0,158	11,735	.000 ^b
	Residual	0,432	32	0,013		
	Total	0,907	35			

a. Dependent Variable: profitabilitas ROA

c) Jika Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak menerima H_a , artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

Apabila nilai sign. < 0,05 atau nilai F hitung > F table maka terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y (begitujuga sebaliknya).

F table = F (k ; n-k)

F (4;36-4)

F (4;32)

F (2,668).

Sumber: Hasil Output, SPSS 2024

Dari Hasil output SPSS versi 25 diatas didapatkan Sig sebesar 0.000 maka $0.000 < 0.005$ atau F_{hitung} 11,735 lebih besar dari F_{tabel} 2.668 maka dapat disimpulkan bahwa ***pembiayaan murabahah (X1), pembiayaan mudharabah (X2), pembiayaan musyarokah***, secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas ROA Bank Muamalat Indonesia.

3. Determinasi Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Apabila angka determinasi semakin kuat, yang berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R Square) yang lebih kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah terbatas .

Tabel 4.4 Hasil Uji Determinasi Koefisien (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.724 ^a	0,524	0,479	0,11615

a. Predictors: (Constant), musyarokah, mudharabah, murabahah

b. Dependent Variable: profitabilitas ROA

Sumber: Hasil Output SPSS, 2024

Dari tabel 4.4 dapat dianalisis pengaruh variabel pembiayaan murabahah, pembiayaan mudharabah, dan pembiayaan musyarokah terhadap profitabilitas ROA Bank Muamalat Indonesia, hal ini ditunjukkan oleh koefisien determinai Adjusted R Square sama dengan 0,479 yang artinya adalah besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas dalam hal ini menjelaskan variabel profitabilitas sebesar 47,90 %

sedangkan sisanya 52,10 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimaksud dalam penelitian ini.

BAB 5

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini telah dipaparkan pada bab 4 (empat) sebelumnya, maka pada bab ini akan diuraikan secara keseluruhan dengan berpedoman pada teori-teori yang relevan yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Tujuan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis adanya pengaruh signifikan pembiayaan *murabahah* (X1) terhadap profitabilitas ROA (Y) Bank Muamalat di Indonesia.
2. Untuk menganalisis adanya pengaruh signifikan pembiayaan *mudharabah* (X2) terhadap profitabilitas ROA (Y) Bank Muamalat di Indonesia.
3. Untuk menganalisis adanya pengaruh signifikan pembiayaan *musyarokah* (X3) terhadap profitabilitas ROA (Y) Bank Muamalat di Indonesia
4. Untuk menganalisis adanya pengaruh secara simultan antara pembiayaan *murabahah* (X1), pembiayaan *mudharabah* (X2), pembiayaan *musyarokah* (X3) terhadap profitabilitas ROA (Y) Bank Muamalat di Indonesia.

Data diperoleh dari data sekunder berupa laporan keuangan triwulan perusahaan Bank Muamalat Indonesia melalui *website* Otoritas Jasa Keuangan. Data yang telah didapat dari laporan keuangan triwulan 1 bulan Maret 2015 sampai bulan Desember 2023. Adapun karakteristik responden yang dijadikan sampel penelitian ini adalah bank syariah yang memakai sistem syariah, dan bank syariah yang mempublikasikan laporan keuangan di Otoritas Jasa Keuangan dan bank syariah yang mencantumkan laporan pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarokah*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu melalui bentuk dokumentasi. Setelah mendapatkan seluruh data yang diperlukan, kemudian dilakukan uji normalitas dengan menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences* 25 (SPSS Versi 25). Setelah data dikatakan normal, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan. Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel pembiayaan *murabahah* (X1), pembiayaan *mudharabah* (X2) dan pembiayaan *musyarokah* (X3) secara parsial terhadap profitabilitas ROA (Y) Bank Muamalat Indonesia maka menggunakan uji t. sedangkan untuk mengetahui pengaruh variabel pembiayaan *murabahah* (X1), pembiayaan *mudharabah* (X2) dan

pembiayaan *musyarokah*(X3) secara simultan terhadap laba bersih (Y) Bank Muamalat Indonesia maka menggunakan uji F.

Setelah data dikatakan valid, reliabel dan normal, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis deskripsi dan analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan. Dengan demikian maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.1 Analisis Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* (X1) terhadap profitabilitas ROA (Y) Bank Muamalat Indonesia

Berdasarkan tabel 4.3 hasil analisis regresi pada variabel pembiayaan *murabahah* (X₁) terhadap profitabilitas ROA (Y) sebesar 0,041, hal ini menunjukkan signifikansi pembiayaan *murabahah* (X₁) lebih dari 0,05. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *murabahah* (X₁) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA (Y). Semakin tinggi pembiayaan *murabahah* (X₁) yang digunakan oleh perusahaan maka semakin meningkat profitabilitas ROA (Y) yang di hasilkan oleh perusahaan. Variabel pembiayaan *murabahah* secara statistic berpengaruh positif terhadap profitabilitas di Bank Muamalat Indonesia. Hal ini disebabkan karena secara teori pembiayaan *murabahah* dengan keuntungan yang berbasis flat, dapat meningkatkan profitabilitas bank. Dengan adanya pembiayaan *murabahah* yang berfluktuasi pada tahun 2015-2023 malah menyebabkan pendapatan yang semakin tidak menentu dikarenakan keuntungan yang didapatkan sudah dapat diprediksi dengan melihat pembiayaan yang diberikan, semakin besar total pembiayaan yang diberikan maka semakin besar pula keuntunga yang akan didapatkan, namun ketika pembiayaan yang disalurkan cenderung berfluktuasi dan menurun maka akan berdampak pada keuntungan yang didapatkan dan profitabilitas yang ada. Jadi, apabila pembiayaan *murabahah* semakin besar maka dapat meningkatkan jumlah keseluruhan profitabilitas ROA . Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* semakin meningkat maka profitabilitas ROA (Y) yang diperoleh bank juga mengalami kenaikan (Ghofur, 2010). Hal ini karena pembiayaan *murabahah* adalah modal dari keseluruhan pihak bank, sehingga jika terjadi kerugian maka ditanggung oleh bank seluruhnya.

Diversifikasi Portofolio yang diversifikasi produk seperti *murabahah* membantu bank untuk mengelola risiko dengan cara mendiversifikasi portofolio pinjaman mereka. Ini dapat membantu mengurangi risiko kredit dengan memiliki variasi produk pembiayaan yang berbeda. Pengaruh Terhadap ROA yaitu ROA merupakan rasio yang mengukur efisiensi bank dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Dengan

adanya pendapatan yang stabil dan signifikan dari pembiayaan murabahah, bank dapat meningkatkan ROA-nya karena memaksimalkan penggunaan aset mereka untuk menghasilkan pendapatan (Zikri, 2021). dari penyaluran dana yang berkesinambungan Melalui *murabahah*, Bank Muamalat dapat terus menyalurkan dana kepada nasabah dengan prinsip-prinsip syariah, yang pada gilirannya dapat memperluas basis nasabah dan meningkatkan volume pembiayaan yang dapat mereka kelola.

Kepercayaan Nasabah terhadap Murabahah juga dapat meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap bank, karena menawarkan solusi keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan adil secara ekonomi (Nugraha, 2023 :229-236). Secara keseluruhan, pembiayaan murabahah bukan hanya memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan Bank Muamalat, tetapi juga mendukung meningkatkan profitabilitas mereka, yang tercermin dalam ROA yang lebih baik.

Penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang telah teruji menyatakan H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Adapun hipotesis yang teruji dalam penelitian ini adalah:

H_{a1} : Terdapat pengaruh signifikan variabel pembiayaan murabahah (X_1) terhadap profitabilitas ROA (Y) Bank Muamalat Indonesia.

5.2 Analisis Pengaruh pembiayaan mudharabah (X_2) terhadap profitabilitas ROA Bank Muamalat Indonesia

Berdasarkan tabel 4.3 hasil analisis regresi pada variabel pembiayaan *mudharabah* (X_2) terhadap profitabilitas ROA (Y) sebesar 0,009, hal ini menunjukkan signifikansi pembiayaan *mudharabah* (X_2) lebih dari 0,05. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *mudharabah* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA (Y). Dengan hasil tersebut dapat memberikan gambaran kepada pihak bank bahwa prospek dari pembiayaan mudharabah (X_2) sangat baik, karena jika suatu bank mampu mengelola penyaluran pembiayaan mudharabah dengan baik maka profitabilitas yang akan diterima bank juga akan naik.

Penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang telah teruji menyatakan H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak. Adapun hipotesis yang teruji dalam penelitian ini adalah:

H_{02} : Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel pembiayaan *mudharabah* (X_2) terhadap profitabilitas ROA (Y) Bank Muamalat Indonesia.

5.3 Analisis Pengaruh Pendapatan Piutang Musyarokah (X_3) terhadap profitabilitas ROA Bank Muamalat Indonesia

Berdasarkan tabel 4.3 hasil analisis regresi pada variabel pembiayaan musyarokah (X_3) terhadap profitabilitas ROA (Y) sebesar 0,036, hal ini menunjukkan signifikansi pembiayaan murabahah (X_3) kurang dari 0,05. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa variabel pembiayaan musyarokah (X_3) berpengaruh signifikan profitabilitas ROA (Y). Dengan hasil tersebut dapat memberikan gambaran kepada pihak bank bahwa prospek dari pembiayaan musyarokah (X_3) baik, karena jika suatu saat bank mampu mengelola penyaluran pembiayaan musyarokah dengan baik tentu saja profitabilitas yang akan diterima bank juga akan lebih besar karena risiko yang tinggi pada pembiayaan musyarokah berbanding lurus dengan keuntungan yang akan diperoleh. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan musyarokah semakin meningkat maka profitabilitas juga meningkat.

Penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang telah teruji menyatakan H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak. Adapun hipotesis yang teruji dalam penelitian ini adalah:

H_{a3} : Terdapat pengaruh yang positif signifikan pembiayaan musyarokah (X_3) terhadap profitabilitas ROA (Y) Bank Muamalat Indonesia.

5.4 Analisis Pengaruh pembiayaan murabahah (X_1), pembiayaan mudharabah (X_2) dan pembiayaan musyarokah (X_3) terhadap profitabilitas ROA Bank Muamalat Indonesia

Berdasarkan tabel 4.3 hasil dari uji regresi secara simultan memiliki nilai F_{hitung} adalah 11,735 dengan nilai sig. 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel pembiayaan murabahah (X_1), pembiayaan mudharabah (X_2) dan pembiayaan musyarokah (X_3) secara simultan berpengaruh terhadap variabel profitabilitas (Y) Bank Muamalat Indonesia. Penelitian ini membuktikan bahwa Bank Muamalat Indonesia memiliki tingkat profitabilitas yang cukup tinggi yang dipengaruhi oleh pembiayaan murabahah (X_1), pembiayaan mudharabah (X_2) dan pembiayaan musyarokah (X_3). Dari penjelasan diatas, maka membuktikan bahwa hasil penelitian ini menolak H_{o4} dan menerima H_{a4} , yang mana hipotesis yang teruji yaitu:

H_{a4} : menyatakan adanya pengaruh signifikan pembiayaan murabahah (X_1), pembiayaan mudharabah (X_2) dan pembiayaan musyarokah (X_3) terhadap laba bersih (Y) Bank Muamalat Indonesia.

Berdasarkan tabel 4.4 koefisien determinasi (R^2) menunjukkan hasil bahwa pengaruh variabel pembiayaan murabahah (X_1), pembiayaan mudharabah (X_2) dan pembiayaan musyarokah (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA (Y) Bank Muamalat Indonesia sebesar 47,90%. Hal ini menunjukkan bahwa variable pembiayaan murabahah (X_1), pembiayaan mudharabah (X_2) dan pembiayaan musyarokah (X_3) merupakan variabel yang lemah karena tidak dapat digunakan untuk mempertimbangkan kebijakan terkait keputusan bagi hasil atau deviden, karena tidak dapat meningkatkan laba bersih (Y) Bank Muamalat Indonesia. Sedangkan untuk sisanya yaitu sebesar 52,10% dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian seperti pendapatan bagi hasil sewa *ijarah*, pendapatan bagi hasil *istishna* dan pendapatan bagi hasil *salam*, karena dapat meningkatkan laba bersih (Y) perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Munawir (1999) yang dikemukakan oleh Fauziah dkk (2019), bahwa laba perusahaan dipengaruhi oleh beberapa variabel yang dapat mendukung peningkatan laba bersih seperti melalui penghasilan bagi hasil yang memberikan nilai pendapatan bersih yang bersifat mendukung peningkatan laba. Proporsi keuntungan dibagi antara nasabah dan bank menurut kesepakatan yang ditentukan sebelumnya dalam akad sesuai dengan proporsi modal yang disertakan (Wahab, 2016:170). Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (2017), yang menyatakan bahwa secara simultan keempat pembiayaan tersebut memiliki pengaruh terhadap laba bersih.

Hasil penelitian ini menjawab formulasi persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$70.085 = 0.085 + -0,008 (X_1) + -0,610(X_2) + 0,025 (X_3) + .023 e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas ROA

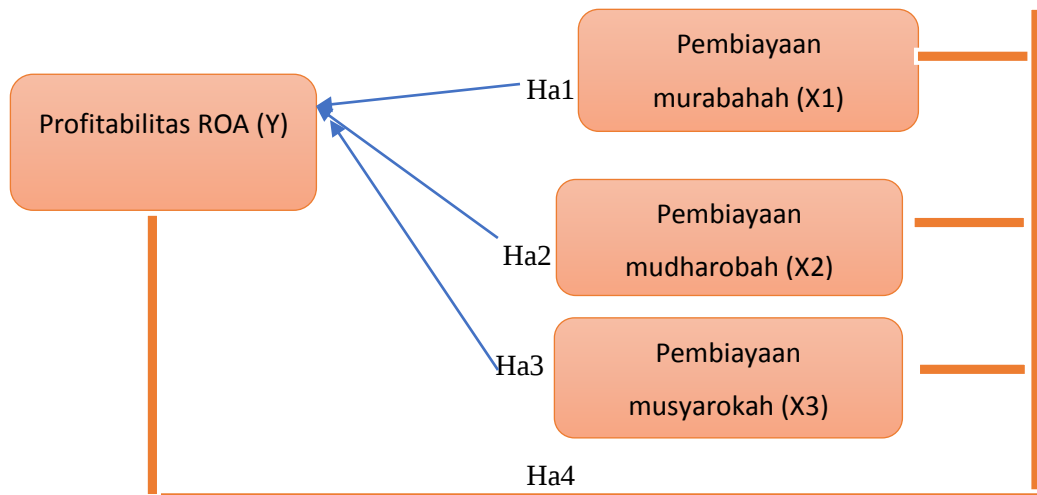
X_1 = pembiayaan murabahah

X_2 = pembiayaan mudharabah

X_3 = pembiayaan musyarokah

E = eror

Hasil model regresi linier berganda yang telah diuji sebagai berikut:



Gambar 5.1 Hasil Model Regresi Linier Berganda

Sumber: Data Diolah, 2022.

Keterangan:

 : pengaruh secara parsial
 : pengaruh secara simultan

X1 (Variabel Independen): pembiayaan murabahah, X2 (Variabel Independen): pembiayaan mudharabah, X3 (Variabel Independen): pembiayaan musyarokah, Y (Variabel Dependen) : Profitabilitas ROA.

BAB 6

PENUTUP

Hasil penelitian dan pembahasan telah dipaparkan pada bab 5, kemudian penelitian tersebut dapat di tarik kesimpulan dan penutup. Tujuan dari bab ini adalah memperjelas atau mempersingkat temuan-temuan yang telah di dapat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan murabahah (X_1), pembiayaan mudharabah (X_2), pembiayaan musyarokah (X_3) terhadap profitabilitas ROA (Y) Bank Muamalat Indonesia periode 2020- 2023. Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka disimpulkan dalam penelitian ini yaitu:

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui analisis data yang mempengaruhi pembiayaan murabahah (X_1), pembiayaan mudharabah (X_2) dan pembiayaan musyarokah (X_3) terhadap profitabilitas ROA (Y) Bank Muamalat Indonesia dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah (X_1) terdapat pengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas ROA (Y) Bank Muamalat Indonesia. Dengan begitu menjawab hipotesis pertama yang menyatakan bahwa pembiayaan murabahah (X_1) berpengaruh terhadap profitabilitas ROA(Y) Bank Muamalat Indonesia. Pembiayaan murabahah (X_1) lebih banyak digunakan untuk meningkatkan profitabilitas ROA Bank Muamalat Indonesia,
2. Berdasarkan hasil penelitian ini pembiayaan mudharabah (X_2) terdapat pengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas ROA (Y) Bank Muamalat Indonesia. Dengan begitu menjawab hipotesis kedua yang menyatakan bahwa pembiayaan mudharabah (X_2) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA (Y) Bank Muamalat Indonesia.
3. Berdasarkan hasil penelitian ini juga menunjukan bahwa pembiayaan musyarokah (X_3) terdapat pengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas ROA (Y) Bank Muamalat Indonesia. Dengan begitu menjawab hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa pembiayaan musyarokah (X_3) berpengaruh terhadap profitabilitas ROA (Y) Bank Muamalat Indonesia.
4. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ketiga variabel tersebut, yaitu pembiayaan murabahah (X_1),

pembiayaan mudharabah (X_2) dan pembiayaan musyarokah (X_3) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen profitabilitas ROA (Y) Bank Muamalat Indonesia. Sedangkan dari hasil koefisien determinasi (R^2) kurang dari 50%, hal ini menunjukkan bahwa variabel pembiayaan murabahah (X_1), pembiayaan mudharabah (X_2) dan pembiayaan musyarokah (X_3) tidak dapat digunakan untuk mempertimbangkan kebijakan terkait keputusan bagi hasil atau deviden. Sedangkan untuk sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti pendapatan bagi hasil sewa ijarah, pendapatan bagi hasil *istishna* dan pendapatan bagi hasil *salam*, karena dapat meningkatkan profitabilitas ROA (Y) perusahaan.

6.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya menggunakan populasi yang kecil yaitu meneliti Bank Umum Syariah yang mempunyai sistem syariah yang mempublikasikan laporan keuangan triwulan Otoritas Jasa keuangan (OJK).

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel independen yaitu pembiayaan *murabahah* (X_1), pembiayaan *mudharabah* (X_2) dan pembiayaan *musyarokah* (X_3).
2. Dalam penelitian ini variabel dependen (Y) yang digunakan profitabilitas ROA.
3. Penelitian ini hanya terbatas menggunakan laporan keuangan entitas syariah berupa laba rugi. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan triwulan I bulan Maret tahun 2015 hingga triwulan ke IV bulan Desember tahun 2023.
4. Kurun waktu penelitian yang digunakan hanya 9 tahun, yaitu tahun 2015 sampai dengan tahun 2023, yang mana masih kurang menggambarkan kondisi waktu yang lebih lama.

6.3 Saran

Penelitian ini masih sangat banyak sekali memiliki kekurangan baik dalam hasil penelitian ataupun dalam hal pembahasannya. Adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya
 - 1). Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan

populasi yang lebih besar dengan meneliti seluruh lembaga keuangan di Indonesia baik di sektor perbankan syariah maupun non-bank syariah agar dapat mengevaluasi kinerja keuangan bank secara menyeluruh.

- 2). Diharapkan menggunakan rentan waktu yang lebih lama agar diperoleh hasil yang lebih akurat dan maksimal, serta melakukan pengembangan teori sehingga penelitian selanjutnya lebih baik dan komprehensif.
- 3). Dapat menggunakan laporan keuangan entitas syariah yang lebih banyak lagi.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi ilmu pengetahuan tambahan guna untuk memperkaya kajian-kajian ilmiah bagi seluruh aktivitas akademika di Institut Agama Islam Darussalam atau pihak lain yang membutuhkan, terutama mahasiswa Perbankan Syariah. Selain itu, diharapkan untuk pihak kampus agar dapat menambah lebih banyak referensi baik jurnal maupun buku-buku tentang Perbankan Syariah dan mahasiswa Perbankan Syariah diharapkan agar lebih banyak membaca serta mempelajari mengenai masalah yang terjadi pada Bank Syariah agar memperoleh wawasan lebih mengenai perkembangan Perbankan Syariah.

3. Bagi Lembaga yang di Teliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana informasi yang dapat digunakan bagi pihak Bank Syariah agar bisa melakukan evaluasi serta pengawasan kinerja keuangan untuk diperbaiki, dipertahankan serta ditingkatkan kinerjanya agar lebih baik dan stabil dalam pengelolaan laba operasional. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu kontribusi pemikiran bagi Bank Syariah untuk meningkatkan dan mengelola sebaik mungkin profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Jeshica Khoirunnisa. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Mandom Indonesia, Tbk Periode 2014-2019." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2.1 (2020): 107-124.
- Anam Moh Khoirul Dan Khairunnisah Ikhsanti Fitri. 2019. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Syariah Mandiri, Zhafir; *Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking* ISSN 2685-8851 Volume I No. 2 juni
- Andiyansari, Chasanah Novambar. "Akad Mudharabah dalam Perspektif Fikih dan Perbankan Syariah." *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam* 3.2 (2020): 42-54.
- Antuli, S. A. (2019). Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2011- 2016. *Journal Economic and Business Of Islam*, 3(1).
- Aulia, Fena Ulfa. 2020. *Akuntansi bank Syariah*. Pamekasan: IAIN Madura Press
- Bahri, Syaiful. "Pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah terhadap profitabilitas." *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 6.1 (2022): 15-27.
- Bank Muamalat indonesia, 2022
- Darmawan dan Fasa, Muhammad Iqbal. 2020. *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: UNY Press.
- Fikri, Paisal Muhammad, and Wirman Wirman. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas." *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 5.2 (2021): 71-76.
- Firdayati, Elda, and Clarashinta Canggih. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah." *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 3.3 (2020): 67-79.
- Firdayati, Elda, and Clarashinta Canggih. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah." *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 3.3 (2020): 67-79.
- Hakim, Nurul. "Perspektif Filasafat Hukum Islam dan Pemikiran Orientalis Terhadap Sunnah." *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial* 5.1 (2019).
- Hasan, Samsurijal, et al. *Manajemen keuangan*. Penerbit Widina, 2022.

- Herawati, Helmi. "Pentingnya laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan." *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz* 2.1 (2019): 16-25.
- Ikbal, Muhammad, and Chaliddin Chaliddin. "Akad Murabahah Dalam Islam." *Al-Hiwalah: Journal Syariah Economic Law* 1.2 (2022): 143-156.
- Ilyas, Rahmat. "Analisis Risiko Pembiayaan Bank Syariah." *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* 7.2 (2019): 189-201.
- Indriastuty, Niken Sarah. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2013–2021." (2023).
- Iswandi, Andi. "Analisis Rasio Profitabilitas sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia (Studi Kasus Laporan Tahun 2016-2018)." *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan dan Ekonomi Syariah* 14.01 (2022): 22-34.
- Karyadi, Muhamad. "Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2017." *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Gunung Rinjani* 7.1 (2019).
- Kurniawan, Danang. 2021. Analisis Bagi Hasil Antara Metode *Revenue Sharing* Dengan *Profit Sharing* pada Akad Mudharabah Serta Penyajiannya Dalam Laporan Keuangan. *Skripsi: UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten*.
- Kusmawati, Yeti. *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Cipta Media Nusantara, 2022.
- Lestari, Nur Melinda dan Setiawati, 2018. Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Akad Mudharabah Di Bank Muamalat Indonesia Serta Pengaruhnya Terhadap Penurunan Tingkat Non Performing Financing (NPF) Bank Muamalat Indonesia, *Jurnal Ekonomi: Islam*. P-ISSN: 2087-7056/e-ISSN: 2527-7081 Vol. 9, No. 1, Mei 2018
- Marlinah, Lili. "Pentingnya peran perguruan tinggi dalam mencetak SDM yang berjiwa inovator dan technopreneur menyongsong era society 5.0." *Ikraith-Ekonomika* 2.3 (2019): 17-25.
- Masruron, Muhammad, and Nurul Aulia Adinda Safitri. "Analisis Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19." *Al Birru: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah* 1.1 (2021).
- Mubarok, Rifqi. 2021. *Penagruh pendapatan margin dan pendapatan bagi hasil terhadap tingkat laba bersih bank syariah*

bukopin. Skripsi: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

- Muchtar, Masruri. "Analisis risiko akad murabahah di perbankan syariah." *Info Artha* 5.1 (2021): 67-74.
- Nasution, Surayya Fadhilah. "Pembiayaan murabahah pada perbankan syariah di indonesia." *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* 6.1 (2021): 132-152.
- Prakoso, Wisnu Haryo, I. Gusti Ketut Agung Ulupui, and Petrolis Nusa Perdana. "Analisis Perbandingan Model Taffler, Springate, dan Grover dalam Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan." *Jurnal akuntansi, perpajakan dan auditing* 3.1 (2022): 1-15.
- Ramadhan, Aditya, and Ika Khusnia Anggraeni. "ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, MUSYARAKAH, DAN QARDH TERHADAP PROFITABILITAS BANK BTPN SYARIAH PERIODE 2019-2023." *Islamic Economics and finance in Focus* 2.4 (2023).
- Sa'diyah, Mahmudatus. 2019. *Fiqh Muamalah II*. Jepara: UNISNU PRESS.
- Sitorus, Anggi Pratiwi. "Pengembangan Penerapan Praktek dan Teori Akuntansi Syariah di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8.1 (2022): 806-814.
- Sufyati, H. S., et al. *Analisis laporan keuangan*. Penerbit Insania, 2021.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta
- Syahrman, Syahrman. "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt. Narasindo Mitra Perdana." *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)* 4.2 (2021): 283-295.
- Syam, Sri Inayah. *RISIKO PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BANK MUAMALAT KOTA PALOPO*. Diss. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO, 2022.
- Utama, Andrew Shandy. "Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia." *UNES Law Review* 2.3 (2020): 290-298.
- Wahyuningsih, Indah. "Menakar Dampak Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Return On Assets Pt. Bank Muamalat Indonesia Tbk." *Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah* 3.1 (2019).
- Dwi Sukwikyo, Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2020), h. 26.

- Dwi Sukwikyo, Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2020), h. 31.
- Sari, Widya. "Pengaruh Pembiayaan dengan Prinsip Jual Beli dan Pembiayaan dengan Prinsip Bagi Hasil terhadap Performa Bisnis PT Bank BRI Syariah." *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, dan Akuntansi* 12.1 (2020): 133-148.

Lampiran-lampiran

Lampiran 1

**Tabel Input Data Laporan Keuangan Triwulan PT. Bank Muamalat
Indonesia Periode 2015-2023**

Tahun	Triwulan	Murabahah	Mudharabah	Musyarokah	Roa
2015	I	26.314.655	1.058.950	10.570.889	0.62
	II	25.782.711	1.433.868	20.324.896	0.51
	III	25.048.222	1.316.741	20.386.731	0.36
	IV	23.516.238	1.146.881	20.808.388	0.25
2016	I	23.560.238	1.081.797	20.757.977	0.25
	II	22.985.638	901.570	20.888.521	0.15
	III	22.946.089	846.564	21.060.075	0.13
	IV	23.314.382	828.761	20.900.783	0.22
2017	I	23.529.752	920.679	20.514.248	0.12
	II	25.426.466	879.001	20.451.848	0.11
	III	26.196.465	853.063	20.164.847	0.11
	IV	27.016.195	737.156	19.857.952	0.11
2018	I	27.546.982	776.148	19.768.934	0.15
	II	25.000.661	548.634	17.132.543	0.49
	III	23.299.767	477.305	16.855.409	0.35
	IV	21.618.822	437.590	16.543.871	0.08
2019	I	20.896.971	485.213	16.095.610	0.02
	II	20.017.737	461.934	15.241.515	0.02
	III	19.655.412	641.583	14.656.737	0.02
	IV	19.254.591	756.514	14.206.884	0.05
2020	I	19.036.050	747.406	14.049.806	0.03
	II	17.776.689	646.585	14.241.416	0.03
	III	12.926.012	576.809	14.280.255	0.03
	IV	12.880.811	620.075	14.478.476	0.03
2021	I	12.503.556	652.241	14.308.199	0.02
	II	12.156.942	526.596	14.221.390	0.02
	III	11.694.021	563.677	14.614.706	0.02
	IV	7.700.646	526.140	9.122.394	0.02
2022	I	7.502.782	523.911	9.870.799	0.10
	II	7.349.029	692.517	10.106.395	0.09
	III	6.819.115	613.022	9.699.213	0.09

	IV	6.695.153	564.059	10.694.846	0.09
2023	I	6.489.874	646.351	11.411.474	0.11
	II	6.390.906	589.917	12.357.301	0.13
	III	6.068.062	583.887	13.961.666	0.16
	IV	5.851.614	593.853	15.381.520	0.02

Sumber : Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2015 – 2023

Lampiran 2

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
Model 1	(Constant)	-0,003	0,088		-0,033	0,974
	X1	1,176E-08	0,000	0,593	2,844	0,008
	X2	3,572E-07	0,000	0,565	3,619	0,001
	X3	-2,036E-08	0,000	-0,522	-2,466	0,019

a. Dependent Variable

Uji F Simultan Hasil uji SPSS 25

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,10801615
Most Extreme Differences	Absolute	0,146
	Positive	0,146
	Negative	-0,093
		0,146
Test Statistic		.050 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji T Persial

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.701 ^a	0,491	0,443	0,11297

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Uji R Squar

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,394	3	0,131	10,281	.000 ^b
	Residual	0,408	32	0,013		
	Total	0,802	35			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk

Bank Muamalat
Pertama Murni Syariah

LAPORAN POSISI KEUANGAN									
Tanggal Laporan 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019									
Pos-Pos		31 Mar 20	31 Des 19	31 Mar 20	31 Mar 19	31 Mar 18	31 Mar 17	31 Mar 16	31 Mar 15
A. ASSET									
1. Kas dan setara kas									
2. Piutang usaha									
3. Piutang lain-lain									
4. Investasi									
5. Aset tetap									
6. Aset lancar									
7. Aset lain-lain									
8. Total Aset									
B. LIABILITIES									
1. Hutang jangka panjang									
2. Hutang jangka pendek									
3. Hutang lain-lain									
4. Total Liabilities									
C. EQUITY									
1. Modal disetor									
2. Cadangan									
3. Laba ditahan									
4. Total Equity									
D. TOTAL									
1. Total Aset									
2. Total Liabilities									
3. Total Equity									
E. Rasio Keuangan									
1. Rasio Likuiditas									
2. Rasio Solvabilitas									
3. Rasio Profitabilitas									
4. Rasio Efisiensi									
F. Catatan Tambahan									
1. Perubahan saldo awal									
2. Perubahan saldo akhir									
3. Perubahan saldo rata-rata									
4. Perubahan saldo rata-rata									
5. Perubahan saldo rata-rata									
6. Perubahan saldo rata-rata									
7. Perubahan saldo rata-rata									
8. Perubahan saldo rata-rata									

Bank Muamalat
Pertama Murni Syariah

[illegible][illegible]

CADANGAN KERUGIAN PENYISIHAN NILAI DAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET									
Terbilang Lapan 30 Juni 2020 dan 2021									
		2020		2021		2020		2021	
		Rp. Milyar		Rp. Milyar		Rp. Milyar		Rp. Milyar	
1.	Perbaikan	5.035	5.035	30,41	30,41	5.035	5.035	30,41	30,41
2.	Perbaikan/penyempurnaan	1.000	1.000	10,00	10,00	1.000	1.000	10,00	10,00
3.	Perbaikan/penyempurnaan	200	200	2,00	2,00	200	200	2,00	2,00
4.	Perbaikan/penyempurnaan	1.000	1.000	10,00	10,00	1.000	1.000	10,00	10,00
5.	Perbaikan/penyempurnaan	1.000	1.000	10,00	10,00	1.000	1.000	10,00	10,00
6.	Perbaikan/penyempurnaan	1.000	1.000	10,00	10,00	1.000	1.000	10,00	10,00
7.	Perbaikan/penyempurnaan	1.000	1.000	10,00	10,00	1.000	1.000	10,00	10,00
8.	Perbaikan/penyempurnaan	1.000	1.000	10,00	10,00	1.000	1.000	10,00	10,00
9.	Perbaikan/penyempurnaan	1.000	1.000	10,00	10,00	1.000	1.000	10,00	10,00
10.	Perbaikan/penyempurnaan	1.000	1.000	10,00	10,00	1.000	1.000	10,00	10,00
11.	Perbaikan/penyempurnaan	1.000	1.000	10,00	10,00	1.000	1.000	10,00	10,00
12.	Perbaikan/penyempurnaan	1.000	1.000	10,00	10,00	1.000	1.000	10,00	10,00
13.	Perbaikan/penyempurnaan	1.000	1.000	10,00	10,00	1.000	1.000	10,00	10,00
14.	Perbaikan/penyempurnaan	1.000	1.000	10,00	10,00	1.000	1.000	10,00	10,00
15.	Perbaikan/penyempurnaan	1.000	1.000	10,00	10,00	1.000	1.000	10,00	10,00
16.	Perbaikan/penyempurnaan	1.000	1.000	10,00	10,00	1.000	1.000	10,00	10,00
17.	Perbaikan/penyempurnaan	1.000	1.000	10,00	10,00	1.000	1.000	10,00	10,00
18.	Perbaikan/penyempurnaan	1.000	1.000	10,00	10,00	1.000	1.000	10,00	10,00
19.	Perbaikan/penyempurnaan	1.000	1.000	10,00	10,00	1.000	1.000	10,00	10,00
20.	Perbaikan/penyempurnaan	1.000	1.000	10,00	10,00	1.000	1.000	10,00	10,00
21.	Perbaikan/penyempurnaan	1.000	1.000	10,00	10,00	1.000	1.000	10,00	10,00
22.	Perbaikan/penyempurnaan	1.000	1.000	10,00	10,00	1.000	1.000	10,00	10,00
23.	Perbaikan/penyempurnaan	1.000	1.000	10,00	10,00	1.000	1.000	10,00	10,00
24.	Perbaikan/penyempurnaan	1.000	1.000	10,00	10,00	1.000	1.000	10,00	10,00
25.	Perbaikan/penyempurnaan	1.000	1.000	10,00	10,00	1.000	1.000	10,00	10,00
26.	Perbaikan/penyempurnaan	1.000	1.000	10,00	10,00	1.000	1.000	10,00	10,00
27.	Perbaikan/penyempurnaan	1.000	1.000	10,00	10,00	1.000	1.000	10,00	10,00
28.	Perbaikan/penyempurnaan	1.000	1.000	10,00	10,00	1.000	1.000	10,00	10,00
29.	Perbaikan/penyempurnaan	1.000	1.000	10,00	10,00	1.000	1.000	10,00	10,00
30.	Perbaikan/penyempurnaan	1.000	1.000	10,00	10,00	1.000	1.000	10,00	10,00
31.	Perbaikan/penyempurnaan	1.000	1.000	10,00	10,00	1.000	1.000	10,00	10,00
32.	Perbaikan/penyempurnaan	1.000	1.000	10,00	10,00	1.000	1.000	10,00	10,00
33.	Perbaikan/penyempurnaan	1.000	1.000	10,00	10,00	1.000	1.000	10,00	10,00
34.	Perbaikan/penyempurnaan	1.0							

[illegible]

Wakil Calon Pemilih Wakil Calon Pemilih The Digital Teacher	Alamat Sesuai Maksud Alamat Sesuai Maksud The Digital Teacher	Peringkat 1 Peringkat 1 The Digital Teacher	Peringkat 2 Peringkat 2 The Digital Teacher	Peringkat 3 Peringkat 3 The Digital Teacher	Peringkat 4 Peringkat 4 The Digital Teacher	Peringkat 5 Peringkat 5 The Digital Teacher
--	--	--	--	--	--	--

KANTOR PUSAT:
 Kementerian
 101-01, Sariki No. 10, Jakarta, 10401, Indonesia
 Telp. +62 21 6596 0001, Fax +62 21 6596 0001

JURAIH OUTLET:
 50 Kantor Cabang
 150 Kantor Cabang Pembantu
 43 Kantor Kas

Tersdaftar dan diawasi

Bank Muamalat
Pertama Murni Syariah

[illegible]

Bank Muamalat
Pertama Murni Syariah

LAPORAN KUALITAS ASSET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA											
Tanggul Lumpur 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020											
(dalam miliar Rupiah)											
No	Posisi	30 Juni 21				31 Des 20				Jumlah	
		L	DPK	KL	M	Jumlah	L	DPK	KL	M	Jumlah
1	PERUSAHAAN										
2	Perusahaan induk	1.000,00	0,00	0,00	0,00	1.000,00	1.000,00	0,00	0,00	0,00	1.000,00
3	Subsidiarisasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Subsidiarisasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Subsidiarisasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Subsidiarisasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7	Subsidiarisasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8	Subsidiarisasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9	Subsidiarisasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Subsidiarisasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
11	Subsidiarisasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Subsidiarisasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
13	Subsidiarisasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14	Subsidiarisasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
15	Subsidiarisasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
16	Subsidiarisasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
17	Subsidiarisasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
18	Subsidiarisasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
19	Subsidiarisasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
20	Subsidiarisasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
21	Subsidiarisasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
22	Subsidiarisasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
23	Subsidiarisasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
24	Subsidiarisasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
25	Subsidiarisasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
26	Subsidiarisasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
27	Subsidiarisasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
28	Subsidiarisasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
29	Subsidiarisasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
30	Subsidiarisasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
31	Subsidiarisasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
32	Subsidiarisasi	0,00</									

[illegible][illegible]

Bank Muamalat
Pertama Murni Syariah

[illegible][illegible][illegible][illegible]

Bank Muamalat
Pertama Murni Syariah

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI		per 31 Desember 2020	
Periode		2020	2019
TAGIHAN KOMITMEN			
• Fasilitas pinjaman yang belum ditarik			
	• Fasilitas yang akan ditarik dengan ketentuan pengembalian yang telah ditetapkan	800.190	1.500.340
KERESERVAAN KONTINGENSI			
• Fasilitas pinjaman yang belum ditarik			
	• Garansi	15.987	73.229
	• Intersubsidi yang masih berlaku	18.077	18.077
	• Intersubsidi yang akan berakhir sebelum atau sesudahnya yang telah ditetapkan	61.077	8.902.784
TAGIHAN KONTINGENSI			
• Garansi yang diberikan			
	• Penjualan dengan ketentuan persentase	16.112	90.916
	• Sewa	100	10.000
	• Retensi		
	• Laba rugi		
KERESERVAAN KONTINGENSI			
	• Garansi yang diberikan	70.834	109.714

[illegible]

LAPORAN RABIO KEUANGAN				
Tanggal 15 Januari 2021 dan 2020				
No.	Pos-pos	2021	2020	Din
A. Rincian				
1	Saldo Awal	23,75	30,27	
2	Saldo Awal	23,75	30,27	
3	Saldo Awal	23,75	30,27	
4	Saldo Awal	23,75	30,27	
5	Saldo Awal	23,75	30,27	
6	Saldo Awal	23,75	30,27	
7	Saldo Awal	23,75	30,27	
8	Saldo Awal	23,75	30,27	
9	Saldo Awal	23,75	30,27	
10	Saldo Awal	23,75	30,27	
11	Saldo Awal	23,75	30,27	
12	Saldo Awal	23,75	30,27	
13	Saldo Awal	23,75	30,27	
14	Saldo Awal	23,75	30,27	
15	Saldo Awal	23,75	30,27	
16	Saldo Awal	23,75	30,27	
17	Saldo Awal	23,75	30,27	
18	Saldo Awal	23,75	30,27	
19	Saldo Awal	23,75	30,27	
20	Saldo Awal	23,75	30,27	
21	Saldo Awal	23,75	30,27	
22	Saldo Awal	23,75	30,27	
23	Saldo Awal	23,75	30,27	
24	Saldo Awal	23,75	30,27	
25	Saldo Awal	23,75	30,27	
26	Saldo Awal	23,75	30,27	
27	Saldo Awal	23,75	30,27	
28	Saldo Awal	23,75	30,27	
29	Saldo Awal	23,75	30,27	
30	Saldo Awal	23,75	30,27	
31	Saldo Awal	23,75	30,27	
32	Saldo Awal	23,75	30,27	
33	Saldo Awal	23,75	30,27	
34	Saldo Awal	23,75	30,27	
35	Saldo Awal	23,75	30,27	
36	Saldo Awal	23,75	30,27	
37	Saldo Awal	23,75	30,27	
38	Saldo Awal	23,75	30,27	
39	Saldo Awal	23,75	30,27	
40	Saldo Awal	23,75	30,27	
41	Saldo Awal	23,75	30,27	
42	Saldo Awal	23,75	30,27	
43	Saldo Awal	23,75	30,27	
44	Saldo Awal	23,75	30,27	
45	Saldo Awal	23,75	30,27	
46	Saldo Awal	23,75	30,27	
47	Saldo Awal	23,75	30,27	
48	Saldo Awal	23,75	30,27	
49	Saldo Awal	23,75	30,27	
50	Saldo Awal	23,75	30,27	
51	Saldo Awal	23,75	30,27	
52	Saldo Awal	23,75	30,27	
53	Saldo Awal	23,75	30,27	
54	Saldo Awal	23,75	30,27	
55	Saldo Awal	23,75	30,27	
56	Saldo Awal	23,75	30,27	
57	Saldo Awal	23,75	30,27	
58	Saldo Awal	23,75	30,27	
59	Saldo Awal	23,75	30,27	
60	Saldo Awal	23,75	30,27	
61	Saldo Awal	23,75	30,27	
62	Saldo Awal	23,75	30,27	
63	Saldo Awal	23,75	30,27	
64	Saldo Awal	23,75	30,27	
65	Saldo Awal	23,75	30,27	
66	Saldo Awal	23,75	30,27	
67	Saldo Awal	23,75	30,27	
68	Saldo Awal	23,75	30,27	
69	Saldo Awal	23,75	30,27	
70	Saldo Awal	23,75	30,27	
71	Saldo Awal	23,75	30,27	
72	Saldo Awal	23,75	30,27	
73	Saldo Awal	23,75	30,27	
74	Saldo Awal	23,75	30,27	
75	Saldo Awal	23,75	30,27	
76	Saldo Awal	23,75	30,27	
77	Saldo Awal	23,75	30,27	
78	Saldo Awal	23,75		

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN FORWARD						
Tanggal Laporan 31 Desember 2021						
Diketahui bahwa:						
No	Transaksi	Nilai USD	Nilai Rp	Nilai Rp	Nilai Rp	Nilai Rp
1	Transaksi Spot					
2	Transaksi Forward					
3	Transaksi Spot					
4	Transaksi Forward					
5	Transaksi Spot					
6	Transaksi Forward					
7	Transaksi Spot					
8	Transaksi Forward					
9	Transaksi Spot					
10	Transaksi Forward					
11	Transaksi Spot					
12	Transaksi Forward					
13	Transaksi Spot					
14	Transaksi Forward					
15	Transaksi Spot					
16	Transaksi Forward					
17	Transaksi Spot					
18	Transaksi Forward					
19	Transaksi Spot					
20	Transaksi Forward					
21	Transaksi Spot					
22	Transaksi Forward					
23	Transaksi Spot					
24	Transaksi Forward					
25	Transaksi Spot					
26	Transaksi Forward					
27	Transaksi Spot					
28	Transaksi Forward					
29	Transaksi Spot					
30	Transaksi Forward					
31	Transaksi Spot					
32	Transaksi Forward					
33	Transaksi Spot					
34	Transaksi Forward					
35	Transaksi Spot					
36	Transaksi Forward					
37	Transaksi Spot					
38	Transaksi Forward					
39	Transaksi Spot					
40	Transaksi Forward					
41	Transaksi Spot					
42	Transaksi Forward					
43	Transaksi Spot					
44	Transaksi Forward					
45	Transaksi Spot					
46	Transaksi Forward					
47	Transaksi Spot					
48	Transaksi Forward					
49	Transaksi Spot					
50	Transaksi Forward					
51	Transaksi Spot					
52	Transaksi Forward					
53	Transaksi Spot					
54	Transaksi Forward					
55	Transaksi Spot					
56	Transaksi Forward					
57	Transaksi Spot					
58	Transaksi Forward					
59	Transaksi Spot					
60	Transaksi Forward					
61	Transaksi Spot					
62	Transaksi Forward					
63	Transaksi Spot					
64	Transaksi Forward					
65	Transaksi Spot					
66	Transaksi Forward					
67	Transaksi Spot					
68	Transaksi Forward					
69	Transaksi Spot					
70	Transaksi Forward					
71	Transaksi Spot					
72	Transaksi Forward					
73	Transaksi Spot					
74	Transaksi Forward					
75	Transaksi Spot					
76	Transaksi Forward					
77	Transaksi Spot					
78	Transaksi Forward					
79	Transaksi Spot					
80	Transaksi Forward					
81	Transaksi Spot					

[illegible][illegible]

1	1. Nama Lengkap	
2	2. Nama Lengkap orang tua	
3	3. Pekerjaan Orang tua	
4	4. Pekerjaan sendiri	
5	5. Pendidikan Terakhir	
6	6. Pendidikan yang akan diterima	
7	7. Alamat	
8	8. No. Telp	
9	9. No. HP	
10	10. Pendidikan Terakhir	
11	11. Jarak	

DAFTAR IS	
1	1. Nama : <u>Arman K. Permana</u>
2	2. Nama Lengkap orang tua : <u>Arman K. Permana</u>
3	3. Pekerjaan Orang tua : <u>Arman K. Permana</u>
4	4. Pekerjaan sendiri : <u>Arman K. Permana</u>
5	5. Pendidikan Terakhir : <u>Arman K. Permana</u>
6	6. Pendidikan yang akan diterima : <u>Arman K. Permana</u>
7	7. Alamat : <u>Arman K. Permana</u>
8	8. No. Telp : <u>Arman K. Permana</u>
9	9. No. HP : <u>Arman K. Permana</u>
10	10. Pendidikan Terakhir : <u>Arman K. Permana</u>
11	11. Jarak : <u>Arman K. Permana</u>

PEMILIK BANK	
1	1. Nama Lengkap : <u>Arman K. Permana</u>
2	2. Nama Lengkap orang tua : <u>Arman K. Permana</u>
3	3. Pekerjaan Orang tua : <u>Arman K. Permana</u>
4	4. Pekerjaan sendiri : <u>Arman K. Permana</u>
5	5. Pendidikan Terakhir : <u>Arman K. Permana</u>
6	6. Pendidikan yang akan diterima : <u>Arman K. Permana</u>
7	7. Alamat : <u>Arman K. Permana</u>
8	8. No. Telp : <u>Arman K. Permana</u>
9	9. No. HP : <u>Arman K. Permana</u>
10	10. Pendidikan Terakhir : <u>Arman K. Permana</u>
11	11. Jarak : <u>Arman K. Permana</u>
12	12. TOTAL : <u>Arman K. Permana</u>

Jakarta, 31 Januari 2023

Pf. Bank Mandiri Indonesia Tbk

.....

Ditanda

Arman K. Permana *Arman K. Permana*

Arman K. Permana Hery Pratomo

Direktur Manajer

Infobank Top 100
CEO 2021 - Banker
of the Year 2021

ECONOMIC
10%
4 Month Musimabat
P. the best

Berkas Intisari No per 27 Desember 2021 diantar
kepada, Subditansi, Ditang 6 & 10 dibantu dengan
pendamping, yang dalam pelaksanaannya terdapat 28 Meas-
ur keuangannya per tanggal 31 Desember 2020 dan
terakhir, Subditansi, Ditang 6 & 10 dibantu dengan
auditor independen, yang dalam pelaksanaannya terdapat

dengan hasil sebagai berikut:
No STP-04-0330-08 tanggal 08 Desember 2018 wa-
jib keuangan nomor 10.502.04.2.24203 terdapat
dalam hal ini Luara Syarifah,
nomor Kep-346/B.05/11 tanggal 5 Juli 2011 tentang
peraturan Menteri LRD 1 : Rp.14.52.38, yakni

Jakarta, 31 Maret 2022
 PT. Masmara Indonesia Tbk
 SE & O
 Cikarang

[Signature]
 Masmara
 Direktur

[Signature]
 Hery Syahril
 Direktur

Economic Review - 1st Half 2001
 Informative Website Includes
 Corporate Secretary's Correspondence
 August 14, 2001

Author: JI. Prof. Dr. Satrio Kunc. 18, Jaka
8066 6000, Fax : +62 21 8066 6031,
Jkang, 131 Kertak Coluan, Bumbant,

Terdaftar dan diawasi

Bank Muamalat
Pertama Murni Syariah

[illegible]

LAPORAN DISTRIBUSI BAKU HASIL, Tanggal Laporan 30 September 2022				
Kategori Pengeluaran dan Mekanisme Distribusi	Jumlah Kandungan	Pembelian Kandungan	Pangsa Perakitan Baku Hasil	
			Perakitan Baku Hasil Kandungan	Perakitan Baku Hasil Kandungan
1. Lembaran kertas	1.802.571	1.807	0,00%	0,00%
2. Lembar plastik	1.748.000	1.300	0,00%	0,00%
3. Lembar aluminium	19.200.000	1.000	0,00%	0,00%
4. Lembar	14.811.737	1.000	0,00%	0,00%
5. Lembar	2.007.187	5.000	0,00%	0,00%
6. Lembar	24.939.771	9.000	0,00%	0,00%
7. Lembar	2.000.000	8.000	0,00%	0,00%
8. Lembar	2.000.000	8.000	0,00%	0,00%
9. Lembar	2.000.000	8.000	0,00%	0,00%
10. Lembar	2.000.000	8.000	0,00%	0,00%
11. Lembar	2.000.000	8.000	0,00%	0,00%
12. Lembar	2.000.000	8.000	0,00%	0,00%
13. Lembar	2.000.000	8.000	0,00%	0,00%
14. Lembar	2.000.000	8.000	0,00%	0,00%
15. Lembar	2.000.000	8.000	0,00%	0,00%
16. Lembar	2.000.000	8.000	0,00%	0,00%
17. Lembar	2.000.000	8.000	0,00%	0,00%
18. Lembar	2.000.000	8.000	0,00%	0,00%
19. Lembar	2.000.000	8.000	0,00%	0,00%
20. Lembar	2.000.000	8.000	0,00%	0,00%
21. Lembar	2.000.000	8.000	0,00%	0,00%
22. Lembar	2.000.000	8.000	0,00%	0,00%
23. Lembar	2.000.000	8.000	0,00%	0,00%
24. Lembar	2.000.000	8.000	0,00%	0,00%
25. Lembar	2.000.000	8.000	0,00%	0,00%
26. Lembar	2.000.000	8.000	0,00%	0,00%
27. Lembar	2.000.000	8.000	0,00%	0,00%
28. Lembar	2.000.000	8.000	0,00%	0,00%
29. Lembar	2.000.000	8.000	0,00%	0,00%
30. Lembar	2.000.000	8.000	0,00%	0,00%
31. Lembar	2.000.000	8.000	0,00%	0,00%
32. Lembar	2.000.000	8.000	0,00%	0,00%
33. Lembar	2.000.000	8.000	0,00%	0,00%
34. Lembar	2.000.000	8.000	0,00%	0,00%
35. Lembar	2.000.000	8.000	0,00%	0,00%
36. Lembar	2.000.000	8.000	0,00%	0,00%
37. Lembar	2.000.000	8.000	0,00%	0,00%
38. Lembar	2.000.000	8.000	0,00%	0,00%
39. Lembar	2.000.000	8.000	0,00%	0,00%
40. Lembar	2.000.000	8.000	0,00%	0,00%
41. Lembar	2.000.000	8.000	0,00%	0,00%
42. Lembar	2.000.000	8.000	0,00%	0,00%
43. Lembar	2.000.000	8.000	0,00%	0,00%
44. Lembar	2.000.000	8.000	0,00%	0,00%
45. Lembar	2.000.000	8.000	0,00%	0,00%
46. Lembar	2.000.000	8.000	0,00%	0,00%
47. Lembar	2.000.000	8.000	0,00%	0,00%
48. Lembar	2.000.000	8.000	0,00%	0,00%
49. Lembar	2.000.000	8.000	0,00%	0,00%
50. Lembar	2.000.000	8.000	0,00%	0,00%
51. Lembar	2.000.000	8.000	0,00%	0,00%
52. Lembar	2.000.000	8.000	0,00%	0,00%
53. Lembar	2.000.000	8.000	0,00%	0,00%
54. Lembar	2.000.000	8.000	0,00%	0,00%
55. Lembar	2.000.000	8.000	0,00%	0,00%
56. Lembar	2.000.000	8.000	0,00%	0,00%
57. Lembar	2.000.000	8.000	0,00%	0,00%
58. Lembar	2.000.000	8.000	0,00%	0,00%
59. Lembar	2.000.000	8.000	0,00%	0,00%
60. Lembar	2.000.000	8.000	0,00%	0,00%
61. Lembar	2.000.000	8.000	0,00%	0,00%
62. Lembar				

[illegible]

Bank Muamalat
Pertama Murni Syariah

[illegible][illegible]

Bank Muamalat
Pertama Murni Syariah

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI
 Tanggal Laporan 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021[illegible][illegible][illegible][illegible]

 IFM		 IFM	
1. ☐ IFM	2. ☐ IFM	3. ☐ IFM	4. ☐ IFM
5. ☐ IFM	6. ☐ IFM	7. ☐ IFM	8. ☐ IFM
9. ☐ IFM	10. ☐ IFM	11. ☐ IFM	12. ☐ IFM
13. ☐ IFM	14. ☐ IFM	15. ☐ IFM	16. ☐ IFM
17. ☐ IFM	18. ☐ IFM	19. ☐ IFM	20. ☐ IFM
21. ☐ IFM	22. ☐ IFM	23. ☐ IFM	24. ☐ IFM
25. ☐ IFM	26. ☐ IFM	27. ☐ IFM	28. ☐ IFM
29. ☐ IFM	30. ☐ IFM	31. ☐ IFM	32. ☐ IFM
33. ☐ IFM	34. ☐ IFM	35. ☐ IFM	36. ☐ IFM
37. ☐ IFM	38. ☐ IFM	39. ☐ IFM	40. ☐ IFM
41. ☐ IFM	42. ☐ IFM	43. ☐ IFM	44. ☐ IFM
45. ☐ IFM	46. ☐ IFM	47. ☐ IFM	48. ☐ IFM
49. ☐ IFM	50. ☐ IFM	51. ☐ IFM	52. ☐ IFM
53. ☐ IFM	54. ☐ IFM	55. ☐ IFM	56. ☐ IFM
57. ☐ IFM	58. ☐ IFM	59. ☐ IFM	60. ☐ IFM
61. ☐ IFM	62. ☐ IFM	63. ☐ IFM	64. ☐ IFM
65. ☐ IFM	66. ☐ IFM	67. ☐ IFM	68. ☐ IFM
69. ☐ IFM	70. ☐ IFM	71. ☐ IFM	72. ☐ IFM
73. ☐ IFM	74. ☐ IFM	75. ☐ IFM	76. ☐ IFM
77. ☐ IFM	78. ☐ IFM	79. ☐ IFM	80. ☐ IFM
81. ☐ IFM	82. ☐ IFM	83. ☐ IFM	84. ☐ IFM
85. ☐ IFM	86. ☐ IFM	87. ☐ IFM	88. ☐ IFM
89. ☐ IFM	90. ☐ IFM	91. ☐ IFM	92. ☐ IFM
93. ☐ IFM	94. ☐ IFM	95. ☐ IFM	96. ☐ IFM
97. ☐ IFM	98. ☐ IFM	99. ☐ IFM	100. ☐ IFM

[illegible]










Tg. Rengas Gajah Umam Sijang, (0804) 1 - Aseel Cane - 13K25 Kantor	IRIS Awards 2021 Redesigning Capital The First - Bank Mandiri Indonesia CSR-10 Index redesigning	Accounting Review : Publication & Policy Cashflow April 2021 No. 2(2)	Arsitektur Syarikah Hutan Kota Digital Terkini	KANTOR POSISI Maksimal Lokasi Kerja, Fasilitas Lengkap, 72km2, Indonesia Telp +62 21 6086 6000 Fax +62 21 6086 6021 Website www.kantarpasar.co.id	JUMPAH OUTLET : 80 Kantor Cabang, 131 Kantor Cabang Pembantu, 28 Kantor	Tersedia dan diawasi
---	---	--	---	---	---	--

Bank Muamalat
Pertama Murni Syariah

LAPORAN KUALITAS ASSET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA											
Tanggal Laporan 31 Desember 2022 dan 2021											
Data oleh perusahaan											
No	Rincian Pokok	1	2021	31	Des	2022	31	Des	2021	31	Des
1	PERUSAHAAN										
2	PERUSAHAAN DAN ENTITAS YANG TERKAIT										
3	PERUSAHAAN DAN ENTITAS YANG TERKAIT										
4	PERUSAHAAN DAN ENTITAS YANG TERKAIT										
5	PERUSAHAAN DAN ENTITAS YANG TERKAIT										
6	PERUSAHAAN DAN ENTITAS YANG TERKAIT										
7	PERUSAHAAN DAN ENTITAS YANG TERKAIT										
8	PERUSAHAAN DAN ENTITAS YANG TERKAIT										
9	PERUSAHAAN DAN ENTITAS YANG TERKAIT										
10	PERUSAHAAN DAN ENTITAS YANG TERKAIT										
11	PERUSAHAAN DAN ENTITAS YANG TERKAIT										
12	PERUSAHAAN DAN ENTITAS YANG TERKAIT										
13	PERUSAHAAN DAN ENTITAS YANG TERKAIT										
14	PERUSAHAAN DAN ENTITAS YANG TERKAIT										
15	PERUSAHAAN DAN ENTITAS YANG TERKAIT										
16	PERUSAHAAN DAN ENTITAS YANG TERKAIT										
17	PERUSAHAAN DAN ENTITAS YANG TERKAIT										
18	PERUSAHAAN DAN ENTITAS YANG TERKAIT										
19	PERUSAHAAN DAN ENTITAS YANG TERKAIT										
20	PERUSAHAAN DAN ENTITAS YANG TERKAIT										
21	PERUSAHAAN DAN ENTITAS YANG TERKAIT										
22	PERUSAHAAN DAN ENTITAS YANG TERKAIT										
23	PERUSAHAAN DAN ENTITAS YANG TERKAIT										
24	PERUSAHAAN DAN ENTITAS YANG TERKAIT										
25	PERUSAHAAN DAN ENTITAS YANG TERKAIT										
26	PERUSAHAAN DAN ENTITAS YANG TERKAIT										
27	PERUSAHAAN DAN ENTITAS YANG TERKAIT										
28	PERUSAHAAN DAN ENTITAS YANG TERKAIT										
29	PERUSAHAAN DAN ENTITAS YANG TERKAIT										
30	PERUSAHAAN DAN ENTITAS YANG TERKAIT										
31	PERUSAHAAN DAN ENTITAS YANG TERKAIT										
32	PERUSAHAAN DAN ENTITAS YANG TERKAIT										
33	PERUSAHAAN DAN ENTITAS YANG TERKAIT										
34	PERUSAHAAN DAN ENTITAS YANG TERKAIT										
35	PERUSAHAAN DAN ENTITAS YANG TERKAIT										
36	PERUSAHAAN DAN ENTITAS YANG TERKAIT										
37	PERUSAHAAN DAN ENTITAS YANG TERKAIT										
38	PERUSAHAAN DAN ENTITAS YANG TERKAIT										
39	PERUSAHAAN DAN ENTITAS YANG TERKAIT										
40	PERUSAHAAN DAN ENTITAS YANG TERKAIT										
41	PERUSAHAAN DAN ENTITAS YANG TERKAIT										
42	PERUSAHAAN DAN ENTITAS YANG TERKAIT										
43	PERUSAHAAN DAN ENTITAS YANG TERKAIT										
44	PERUSAHAAN DAN ENTITAS YANG TERKAIT										
45	PERUSAHAAN DAN ENTITAS YANG TERKAIT										
46	PERUSAHAAN DAN ENTITAS YANG TERKAIT										
47	PERUSAHAAN DAN ENTITAS YANG TERKAIT										
48	PERUSAHAAN DAN ENTITAS YANG TERKAIT										

[illegible][illegible]



17 Hotel Beringin
Beringin 10000
7326



Tu Beringin
14 Jalan Beringin 10000
7326



Exterior View
17 Hotel Beringin 10000
7326



Interior View
17 Hotel Beringin 10000
7326

2017

2018

2019

2020

2021

2022

2023

2024

2025

2026

2027

2028

2029

2030

2031

2032

2033

2034

2035

2036

2037

2038

2039

2040

2041

2042

2043

2044

2045

2046

2047

2048

2049

2050

2051

2052

2053

2054

2055

2056

2057

2058

2059

2060

2061

2062

2063

2064

2065

2066

2067

2068

2069

2070

2071

2072

2073

2074

2075

2076

2077

2078

2079

2080

2081

2082

2083

2084

2085

2086

2087

2088

2089

2090

2091

2092

2093

2094

2095

2096

2097

2098

2099

2100

2101

2102

2103

2104

2105

2106

2107

2108

2109

2110

2111

2112

2113

2114

2115

2116

2117

2118

2119

2120

2121

2122

2123

2124

2125

2126

2127

2128

2129

2130

2131

2132

2133

2134

2135

2136

2137

2138

2139

2140

2141

2142

2143

2144

2145

2146

2147

2148

2149

2150

2151

2152

2153

2154

2155

2156

2157

2158

2159

2160

2161

2162

2163

2164

2165

2166

2167

2168

2169

2170

2171

2172

2173

2174

2175

2176

2177

2178

2179

2180

2181

2182

2183

2184

2185

2186

2187

2188

2189

2190

2191

2192

2193

2194

2195

2196

2197

2198

2199

2200

2201

2202

2203

2204

2205

2206

2207

2208

2209

2210

2211

2212

2213

2214

2215

2216

2217

2218

2219

2220

2221

2222

2223

2224

2225

2226

2227

2228

2229

2230

2231

2232

2233

2234

2235

2236

2237

2238

2239

2240

2241

2242

2243

2244

2245

2246

2247

2248

2249

2250

2251

2252

2253

2254

2255

2256

2257

2258

2259

2260

2261

2262

2263

2264

2265

2266

2267

2268

2269

2270

2271

2272

2273

2274

2275

2276

2277

2278

2279

2280

2281

2282

2283

2284

2285

2286</

[illegible]

KANTOR PUSAT : Wisma Jatidiri Tower, Jl. Prof. Dr. Satryo Kav 18, Jakarta, 12940, Indonesia
Telp. : +62 21 8066 6000, Fax : +62 21 8066 6001, Website : www.banijura.com

JUMLAH OUTLET : 80 Kantor Cabang Utama, 128 Kantor Cabang Pembantu, 27 Kantor Kores

Jakarta, 20 Februari 2023

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

DE & O

Direksi


Mery Syahid


Wahyu Ananda

POLYMER LETTERS	NUMBER
-----------------	--------

lat.co.id Terdaftar dan diawasi

LAPORAN KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk



LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal Laporan 31 Desember 2023 dan 2022									
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Periode Laporan 31 Desember 2023 dan 2022									
LAPORAN PERHITUNGAN KEUANGAN PENYEDIAAN MODAL MINIBUKU Tanggal Laporan 31 Desember 2023 dan 2022									
LAPORAN KONTENSI DAN KONTINGENSI Tanggal Laporan 31 Desember 2023 dan 2022									
LAPORAN ARUS KAS Tanggal Laporan 31 Desember 2023 dan 2022									
LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA Tanggal Laporan 31 Desember 2023 dan 2022									
LAPORAN RASIO KEUANGAN Tanggal Laporan 31 Desember 2023 dan 2022									
LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL Tanggal Laporan 31 Desember 2023									
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT DAN WAKAF Tanggal Laporan 31 Desember 2023 dan 2022									
LAPORAN SUMBER DAN PENGUNJUAN DANA KEBAJIKAN Tanggal Laporan 31 Desember 2023 dan 2022									
LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN FORWARD Tanggal Laporan 31 Desember 2023									
CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI DAN PENYIHAN PENGHASILAN ASET Tanggal Laporan 31 Desember 2023 dan 2022									
BEBERAPA PENGHARGAAN YANG DIPEROLEH BANK MUAMALAT INDONESIA TAHUN 2023									

Catatan:

Laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia Tbk disusun berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang telah disesuaikan dengan ketentuan syariah Islam. Laporan keuangan ini disusun berdasarkan data yang diperoleh dari sistem informasi keuangan Bank Muamalat Indonesia Tbk. Laporan keuangan ini disusun berdasarkan data yang diperoleh dari sistem informasi keuangan Bank Muamalat Indonesia Tbk. Laporan keuangan ini disusun berdasarkan data yang diperoleh dari sistem informasi keuangan Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Jakarta, 30 Maret 2024
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
SE & O
(Nama)

Indra Falehan
Direktur Utama

Suhendra
Direktur

JALUR OUTLET : 18 Kantor Cabang, 150 Kantor Cabang Pembantu, 100 Kantor Cabang

Terdaftar dan diawasi OK

Bank Muamalat
Pertama Murni Syariah

LAPORAN KUALITAS ABET PRODUK DAN INFORMASI LAINNYA											
Tanggpal Laporan 31 Maret 2023 dan 2022											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											
Periode (Unit)											
Mar-23											
Mar-22											
Jan-2020											

CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI DAN PENYISIHAN PENGHAAPUSAN ASET									
Tanggal Laporan 31 Maret 2023 dan 2022									
Periode 2022-2023									
No.	Pola Pokok	Maret 23		Maret 22		Maret 21		Maret 20	
		Saldo	Saldo akhir tahun	Saldo	Saldo akhir tahun	Saldo	Saldo akhir tahun	Saldo	Saldo akhir tahun
1	Penyisihan kerugian penurunan nilai								
2	Tanah dan bangunan		9.299				9.219		
3	Perlengkapan kantor		1.000		8.827		882		882
4	Perlengkapan kantor		75		83.930		83.930		83.930
5	Perlengkapan kantor		100		171.700		171.700		171.700
6	Perlengkapan kantor		182.830						
7	Perlengkapan kantor								
8	Perlengkapan kantor								
9	Perlengkapan kantor								
10	Perlengkapan kantor		19.011		81.260		19.010		7.200
11	Perlengkapan kantor		19.011		81.260		19.010		7.200
12	Perlengkapan kantor		19.011		81.260		19.010		7.200
13	Perlengkapan kantor		19.011		81.260		19.010		7.200
14	Perlengkapan kantor		19.011		81.260		19.010		7.200
15	Perlengkapan kantor		19.011		81.260		19.010		7.200
16	Perlengkapan kantor		19.011		81.260		19.010		7.200
17	Perlengkapan kantor		19.011		81.260		19.010		7.200
18	Perlengkapan kantor		19.011		81.260		19.010		7.200
19	Perlengkapan kantor		19.011		81.260		19.010		7.200
20	Perlengkapan kantor		19.011		81.260		19.010		7.200
21	Perlengkapan kantor		19.011		81.260		19.010		7.200
22	Perlengkapan kantor		19.011		81.260		19.010		7.200
23	Perlengkapan kantor		19.011		81.260		19.010		7.200
24	Perlengkapan kantor		19.011		81.260		19.010		7.200
25	Perlengkapan kantor		19.011		81.260		19.010		7.200
26	Perlengkapan kantor		19.011		81.260		19.010		7.200
27	Perlengkapan kantor		19.011		81.260		19.010		7.200
28	Perlengkapan kantor		19.011		81.260		19.010		7.200
29	Perlengkapan kantor		19.011		81.260		19.010		7.200
30	Perlengkapan kantor		19.011		81.260		19.010		7.200
31	Perlengkapan kantor		19.011		81.260		19.010		7.200
32	Perlengkapan kantor		19.011		81.260		19.010		7.200
33	Perlengkapan kantor		19.011		81.260		19.010		7.200
34	Perlengkapan kantor		19.011		81.260		19.010		7.200
35	Perlengkapan kantor		19.011		81.260		19.010		7.200
36	Perlengkapan kantor		19.011		81.260		19.010		7.200
37	Perlengkapan kantor		19.011		81.260		19.010		7.200
38	Perlengkapan kantor		19.011		81.260		19.010		7.200
39	Perlengkapan kantor		19.011		81.260		19.010		7.200
40	Perlengkapan kantor		19.011		81.260		19.010		7.200
41	Perlengkapan kantor		19.011		81.260		19.010		7.200
42	Perlengkapan kantor		19.011		81.260		19.010		7.200
43	Perlengkapan kantor		19.011		81.260		19.010		7.200
44	Perlengkapan kantor		19.011		81.260				

				FORMULAR A-ZERO-001-10100004 1000/1 10.00.100
---	---	---	---	--

[illegible]

Jakarta, 7 Mei 2023

OT Bank Syariah Indonesia Tbk

The Best Banks Based on Marketing Engagement	The Strongest Customer Engagements Ranked	The Best Online Bank in Canadian Loyalty	The Most Effective Digital Bank in Mobile Banking
[Empty]	[Empty]	[Empty]	[Empty]

[illegible]

KANTOR PUSAT : Muamalat Tower , Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta, 12940, Indonesia

JUMLAH OUTLET : 60 Kantor Cabang, 128 Kantor Cabang Pembantu, 27 Kantor Kas



UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Blokagung - Banyuwangi

Alamat : PP. Darussalam Blokagung Banyuwangi, No Hp : 08113129333
E-Mail: official@uimsya.ac.id, Website: uimsya.ac.id, Kode Pos : 68491

PENGESAHAN REVISI UJIAN SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Nama : FATIMA NUDANA NURUS SOFA
NIM : 2013211008
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah (ESy) / Perbankan Syariah (PSy)

Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Muroabahah
Mudharabah dan Musyarabah Terhadap
Profitabilitas Return on Asset (ROA)
Bank Muamalat Indonesia 2015-2023

Telah dilakukan revisi sesuai dengan catatan dari hasil ujian yang telah
dilaksanakan pada sidang Ujian Skripsi pada hari Selasa tanggal
23 Juli 2024.

Blokagung, 9 oktober 2024

Pembimbing

Indana Almas Azhar

Mengetahui,
Dekan

Dr. Lely Ana Ferawati E., SE., MH., MM., CRP.
NIDN. 2125027901

*) Lembar pengesahan revisi ujian skripsi ini digunakan sebagai salah satu syarat
pengumpulan hasil berkas skripsi (data pendukung skripsi)



UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Blokagung - Banyuwangi

Alamat : PP. Darussalam Blokagung Banyuwangi, No Hp : 08113129333
E-Mail: official@uimsya.ac.id, Website: uimsya.ac.id, Kode Pos : 68491

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : FATIHA INDANA NURUS COPA
NIM/NIMKO : 2013211008
PRODI : Perbankan Syariah (PSY)
FAKULTAS : Ekonomi dan Bisnis Islam

NO	TGL. KONSULTASI	TOPIK POKOK YANG DIBICARAKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING	TGL MENGHADAP KEMBALI
1	02-juni 23	Bab 1		2 juni 23
2	4-juni-23	Revisi Bab 1		4 juni 23
3	13-juni 23	Bab 2		13 juni 23
4	15 juni 23	Revisi bab 2		15 juni 23
5	17 juni 23	Bab 3		17 juni 23
6	20 juni 23	Revisi Bab 3		20 juni 23
7	23 juni 23	Bab 4		23 juni 23
8	29 juni 23	Revisi bab 4		29 juni 23
9	1 juli 23	Bab 5		1 juli 23
10	05 juli 23	Revisi bab 5		05 juli 23
11	08 juli 23	Bab 6		08 juli 23
12	11 juli 23	Revisi bab 6		11 juli 23
13				

Mulai Bimbingan : 2 juni 23

Batas Akhir Bimbingan : 11 juli 23

Blokagung,

2024

Mengetahui,
Ketua Prodi

Munawir, S.Ag., M.Ag.

Dosen Pembimbing

(Indana Almas Azma)

Keterangan : Kartu ini tidak boleh hilang dan setiap bimbingan harus dibawa

ORIGINALITY REPORT



11 %

SIMILARITY INDEX

11 %

INTERNET SOURCES

3 %

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id	3 %
	Internet Source	
2	repository.library-iaida.ac.id	2 %
	Internet Source	
3	etheses.uin-malang.ac.id	1 %
	Internet Source	
4	eprints.walisongo.ac.id	<1 %
	Internet Source	
5	eprints.ums.ac.id	<1 %
	Internet Source	
6	repository.uin-suska.ac.id	<1 %
	Internet Source	
7	repository.unipasby.ac.id	<1 %
	Internet Source	
8	eprints.iain-surakarta.ac.id	<1 %
	Internet Source	
9	cdn.repository.uisi.ac.id	<1 %
	Internet Source	
10	text-id.123dok.com	<1 %
	Internet Source	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Fatiha Indana Nurur Sofa
NIM : 2013211008
TTL : Blitar, 25 Desember 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Prodi : Perbankan Syariah (PSy)
Telp : 085925872207
Alamat : Barurejo Siliragung Banyuwangi

Riwayat Pendidikan Formal

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Sekolah/Perguruan Tinggi	Bidang Studi
TK	2006	2008	TK Khodijah 98	-
SD	2008	2014	MI Al-Muawanah 2	
MTs	2014	2017	MTs Al-Amiriyyah	
MA	2017	2020	SMK Darussalam	Akuntansi
S1	2020	2024	Universitas KH Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi	Perbankan Syariah

Blokagung, 09 Oktober 2024

Fatiha Indana Nurur Sofa